



**PENGARUH *FAMILY CONTROL* DAN *CAPITAL EXPENDITURE*  
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021**

Skripsi

Dibuat Oleh :

Ismail Muhammad  
0221 20 702

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
MEI 2023**

## ABSTRAK

ISMAIL MUHAMMAD. 022120702. Pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Dibawah bimbingan HARI GURSIDA dan AGUNG FAJAR ILMIYONO. 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Penelitian ini menggunakan sampel data sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang tercatat pada laporan keuangan perusahaan Indonesia Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 193 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi persyaratan yang sudah ditetapkan, maka terdapat 144 perusahaan yang telah lolos kriteria pada penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu pendekatan pengolahan data melalui metode statistik dan sistematis yang mudah dihitung dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan. Data diuji dengan menggunakan SPSS Versi 25 dengan menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil variabel independen *family control* tidak berpengaruh, variabel independen *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding* dan variabel kontrol *firm size* berpengaruh, variabel kontrol *leverage* berpengaruh, variabel kontrol *cash flow* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil pengujian secara simultan dengan uji F variabel independen *family control*, *capital expenditure* dan variabel kontrol *firm size*, *leverage*, dan *cash flow* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *cash holding*.

**Kata kunci :** *Family Control, Capital Expenditure, Cash Holding*



**PENGARUH *FAMILY CONTROL* DAN *CAPITAL EXPENDITURE*  
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)

Ketua Program Studi Akuntansi  
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CA., CCSA., CSEP., QIA., CFE)



**PENGARUH *FAMILY CONTROL* DAN *CAPITAL EXPENDITURE*  
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021**

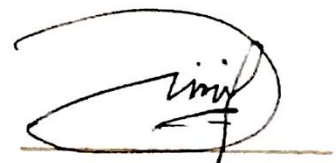
Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023

Ismail Muhammad  
0221 20 702

Disetujui,

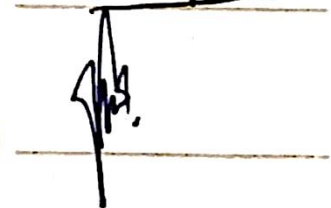
Ketua Penguji Sidang  
(Ketut Sunarta, Ak., MM., CA., PIA)



Ketua Komisi Pembimbing  
(Prof. Dr. H. Hari Gursida, Ak., CA., MM., CPA)



Anggota Komisi Pembimbing  
(Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., CFA., CNPHRP., CAP)



**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Kami selaku Ketua Komisi dan Anggota Komisi telah melakukan bimbingan skripsi mulai tanggal : 13/02/2022 dan berakhir tanggal : 19/06/2023

Dengan ini menyatakan bahwa,

Nama : Ismail Muhammad  
NPM : 022120702  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan  
Ketua Komisi : Prof. Dr. H. Hari Gursida, Ak., CA., MM., CPA  
Anggota Komisi : Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., CFA., CNPHRP., CAP  
Judul Skripsi : Pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2019-2021

Menyetujui bahwa nama tersebut di atas dapat disertakan mengikuti ujian sidang skripsi yang dilaksanakan oleh pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.

Menyetujui,

Ketua Komisi Pembimbing  
(Prof. Dr. H. Hari Gursida, Ak., CA., MM., CPA)



Anggota Komisi Pembimbing  
(Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., CFA., CNPHRP., CAP)



Diketahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CA., CCSA., CSEP., QIA., CFE)



---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Muhammad

NPM : 022120702

Judul Skripsi : Pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2019-2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Mei 2023



Ismail Muhammad  
0221 20 702

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun 2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

*Dilarang mengutip viiebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan viiebagianviin, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

*Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak viiebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*





## PRAKATA

Alhamdulillah puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan semaksimal mungkin. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.

Adapun judul skripsi yang penulis jadikan topik dalam penulisan skripsi ini adalah **Pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.**

Dalam rangka penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapat banyak dukungan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran.
2. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat penulis yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasihat dan dukungan materil.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
4. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CA., CCSA., CSEP., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hari Gursida, Ak., CA., MM., CPA selaku Ketua Komisi Pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., C.F.A., CNPHRP selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, serta memberika do'a dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha, Karyawan Perpustakaan, dan teman teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulias berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin Yarobbal A'lamin.

Bogor, Mei 2023  
Penulis,

Ismail Muhammad

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
PRAKATA .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	4
1.2.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Maksud Penelitian .....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1 Kegunaan Praktis .....	6
1.4.2 Kegunaan Akademis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Akuntansi Keuangan .....	7
2.2 <i>Trade Off Theory</i> .....	7
2.3 <i>Family Control</i> .....	7
2.4 <i>Capital Expenditure</i> .....	8
2.5 <i>Firm Size</i> .....	9
2.6 <i>Leverage</i> .....	9
2.7 <i>Cash Flow</i> .....	10
2.8 <i>Cash Holding</i> .....	11
2.9 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran .....	12
2.9.1 Penelitian Sebelumnya .....	12
2.9.2 Kerangka Pemikiran .....	23
2.9.2.1 Pengaruh <i>Family Control</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> .....	23
2.9.2.2 Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> .....	24
2.9.2.3 Pengaruh <i>Family Control</i> dan <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> .....	24
2.10 Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi penelitian .....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	27
3.4 Operasionalisasi Variabel .....	28

3.5 Metode Penarikan Sampel.....	29
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.7 Metode Analisis Data .....	35
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.7.2 Frekuensi .....	36
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.7.3.1 Uji Normalitas .....	36
3.7.3.2 Uji Multikolinearitas .....	36
3.7.3.3 Uji Autokorelasi .....	37
3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.8 Uji Regresi Linier Berganda .....	37
3.9 Uji Hipotesis.....	38
3.9.1 Uji t.....	38
3.9.2 Uji F (Uji Simultan).....	38
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	39
4.2 Analisis Data .....	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	48
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	49
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	50
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.2.3 Analisis Linear Berganda .....	52
4.2.4 Pengujian Hipotesis .....	54
4.2.4.1 Uji t (Parsial) .....	54
4.2.4.2 Uji F (Simultan) .....	55
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
4.3.1 Pengaruh <i>Family Control</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	56
4.3.2 Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	57
4.3.3 Pengaruh <i>Family Control</i> dan <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Simpulan .....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel .....	28
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021. ....	29
Tabel 3. 3 Daftar Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021 .....	34
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan sampel sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021. ....	39
Tabel 4. 2 Daftar Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021 .....	45
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 4 Frekuensi Family Control ( $X_1$ ) .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4. 6 Transformasi Data Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 8 Transformasi Data Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4. 10 Transformasi Data Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4. 12 Transformasi Data Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Pendapatan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2020-2021.....	2
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan <i>Family Control</i> dan <i>Non-Family Control</i> .....	66
Lampiran 2 Perhitungan <i>Cash Holding</i> , <i>Capital Expenditure</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Leverage</i> dan <i>Cash Flow</i> . .....	70
Lampiran 3 Tabel Analisis Deskriptif Statistik dan Frekuensi .....	79
Lampiran 4 Tabel Uji Normalitas .....	80
Lampiran 5 Tabel Uji Multikolinearitas .....	80
Lampiran 6 Tabel Uji Heteroskedastisitas .....	80
Lampiran 7 Tabel Uji Autokorelasi .....	82
Lampiran 8 Tabel Uji t .....	82
Lampiran 9 Tabel Uji F .....	82
Lampiran 10 Tabel Uji $R^2$ .....	83
Lampiran 11 Tabel Durbin-Watson .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan operasional perusahaan merupakan kegiatan yang sangat krusial karena dapat mempengaruhi performa keuangan perusahaan. Salah satu media untuk menganalisa performa perusahaan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menurunkan efektifitas kegiatan perusahaan, salah satunya adalah bencana. Saat ini adanya kebijakan pemerintah berlakunya *new normal* setelah pandemi *Covid-19* mulai mereda di beberapa wilayah di Indonesia, maka akan berdampak terhadap keberlangsungan di dalam kegiatan suatu usaha atau organisasi. Banyak kegiatan operasional perusahaan yang diberhentikan sementara pada saat pandemi, kecuali usaha ataupun organisasi bisnis tentang kebutuhan pokok masyarakat banyak.

Dampak yang dihadapi ini sangat merugikan suatu usaha ataupun organisasi bisnis tersebut, karena banyak yang dipaksa berhenti operasi dan sudah sangat merasa kewalahan dalam membayar biaya tetap seperti sewa, biaya utilitas, dan beraneka macam cicilan kredit yang harus dilunasi. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional atas penjualan maupun jasa berkurang. Akan tetapi ada beberapa perusahaan dalam perjanjian kerjasama bisnis antar perusahaan yang masih bisa bertahan saling membantu satu sama lain atau masih memiliki cadangan *cash* yang cukup. Sebagian besar perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya menggunakan aliran kas atau *managing cash flow*. sebab sebagian perusahaan sudah menetapkan untuk membuat aliran kas secara lengkap dan rinci atas kas masuk maupun keluar seperti laporan mingguan, bulanan, dan tahunan. Sehingga terlihat jelas sisa saldo atas perincian kas masuk maupun kas keluar (Ruslan & Red Heri, 2020).

Salah satu bentuk dari *managing cash flow* dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai *cash holding*. *Cash holding* merupakan bagian yang selalu dimiliki oleh perusahaan, sebab *cash holding* berkaitan erat dengan bagaimana sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, seperti bagaimana ketersediaan perusahaan atas melakukan pembayaran untuk kebutuhan operasional perusahaan seperti gaji, upah, membayar hutang, pembelian bahan dasar, membayar dividen maupun transaksi lain yang harus dibayarkan secara *cash* untuk keperluan perusahaan. Pemahaman *cash holding* sebagai kas dan ekuivalen yang dapat diubah dengan mudah menjadi uang tunai. Sebab dalam menjalankan usaha atau organisasi dalam bisnis jumlah *cash holding* yang memadai dapat memperlihatkan tingkat likuiditas yang sangat baik untuk dimiliki dalam suatu perusahaan. Tingkat likuiditas dengan cara bagaimana usaha atau organisasi dapat membayarkan kegiatan operasionalnya. Apabila suatu perusahaan tidak cukup memiliki uang tunai, maka akan membuat reputasi dari perusahaan itu

menjadi buruk dimata publik, sebab akan membuat perusahaan tidak bisa memanajemen atau memprediksi kegiatan operasional untuk jangka pendeknya. Disisi lain juga pada memanajemen kegiatannya *family control* tidak mau kehilangan atas kendali oleh pihak yang bukan dari anggota keluarga. Maka *family control* lebih memilih memiliki saldo kas yang tidak terlalu tinggi agar dimanfaatkan untuk investasi jangka panjang ataupun jangka pendek.

Lembaga pemeringkat internasional Moody's Investor Services menjelaskan peringkat untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mempunyai peluang yang sangat stabil. Pemberian peringkat ke ICPB ini merupakan pertama kalinya. Peringkat Baa3/*stable outlook* yang telah dianalisis oleh Moody's Stephanies Cheong mencerminkan posisi dominan ICBP pada produsen mie instan terbesar.



Sumber : ICBP chart Tradingview, 2021

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Pendapatan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2020-2021.

Peringkat yang dimaksud menjelaskan langkah panjang dari pertumbuhan pendapatan yang stabil, serta profil atas likuiditas yang sangat bagus dan arus kas bebas (Stephanie, 2021). ICBP dapat mempertahankan penjualan mie instan diatas 70%, dilihat dari pendapatan pada 5 warsa terakhir. Produk mie instan yang digunakan sebagai makan pokok di Indonesia dan ditunjang oleh ketahanan operasional, serta selama bertahun-tahun ICBP memiliki arus kas yang solid (Qolbi dan Dewi, 2021).

Kepercayaan yang sudah diberikan oleh para investor, maka akan mengingat nama pemimpin pada struktur perusahaan. Pada ICBP terdapat pemimpin, pemimpin sekaligus pemilik perusahaan PT Indofood ialah Bapak Sudono Salim, merupakan pengusaha Indonesia yang mendirikan Salim Group. Salah satu contoh PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau yang kita ketahui adalah Indofood. Di sekitar Jakarta Pusat pada tahun 1998 terjadi penjarahan dan perusakan. Setelah kejadian itu, Soedono Salim mengalihkan kepengurusan bisnisnya kepada anak ketiga bernama Anthoni Salim. Hingga saat ini Anthoni Salim memiliki peran penting sebagai *President Director* di *Shareholding Structure* yaitu memiliki kepentingan dan memegang



kendali secara langsung atau tidak langsung. Selain itu juga ada Axton Salim yang memiliki jabatan sebagai *Director*.

Selama kepengurusan bisnis yang dialihkan kepada anaknya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengambil keputusan secara matang dan mengambil tindakan untuk meresmikan kontrak perjanjian dengan Pinehill Group pada bulan Mei 2022. Pinehill Group atau Pinehill Company Ltd merupakan perusahaan yang kegiatan operasionalnya adalah pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko dan Serbia. Kegiatan itu bertujuan untuk mendongkrak ekspansi pabrik baru di luar negeri melalui Pinehill selaku entitas anak perusahaan. Mengakuisisi semua saham Pinehill Company Ltd (PCL) sebesar US\$ 2,99 miliar atau sebesar Rp 44,1 triliun. Maka akan meningkatkan jumlah penjualan dari mie instan dalam jangka waktu panjang. Selain itu juga akan menjadi produsen dan distributor mie instan terkemuka di dunia. Di sisi lain mengakuisisi Pinehill Group akan meningkatkan utang sebesar Rp 30,3 triliun (Situmorang P, 2020). Lalu tindakan yang diambil oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah dengan menerbitkan *global bond*. ICBP akan menggunakan dana dari emisi *global bond* untuk membayar retensi hingga US\$ 650 juta yang jatuh tempo pada April 2022. Penerbitan *global bond* merupakan bagian dari akuisisi Pinehill Company Ltd pada tahun lalu oleh ICBP. Sedangkan sisa dana *global bond* akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional termasuk modal kerja.

Berdasarkan kasus diatas terdapat hubungan antara *family control* dan *capital expenditure* dengan *cash holding* (uang tunai) menggambarkan perusahaan harus bisa menstabilkan tingkat kas yang optimal dan harus memikirkan matang-matang tentang investor minoritas, maka akan berpengaruh terhadap nilai kas dari *family control* dan pemanfaatan *capital expenditure*, dikarenakan dimata publik menilai uang kas dapat digunakan dengan baik. Selain itu juga karena ini merupakan *family control* rata-rata pemegang sahamnya adalah keluarga sendiri. Secara otomatis akan meningkatkan kekayaan pemegang saham mayoritas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ruchi dan Sujata (2021) memiliki pengaruh negatif karena menggunakan uang tunai yang sudah disatukan oleh *family control* selanjutnya akan didiskontokan oleh para pemegang saham yang mengakibatkan mengurangi nilai pasar dari perusahaan. *Family control* memanfaatkan uang tunainya secara langsung untuk proyek yang menyebabkan rusaknya nilai dan membuat para pemangku pemegang saham ketakutan, langsung akan bertindak dengan menurunkan nilai dari investasi. Terdapat rasa kekhawatiran yang dialami oleh pemegang saham atas perebutan kekuasaan atas uang tunai.

Hubungan antara *capital expenditure* dengan *cash holding* didalam investasi modal menggambarkan akan menghadapi moneter, apabila perusahaan melakukan investasi modal yang tinggi akan berdampak terhadap masalah biaya keuangan yang jauh lebih tinggi di pasar modal. Berdasarkan kasus PT Indofood CBP, Mengakuisisi semua saham Pinehill Company Ltd (PCL) sebesar US\$ 2,99 miliar atau sebesar Rp

44,1 triliun. Maka akan meningkatkan jumlah penjualan dari mie instan dalam jangka waktu panjang. Selain itu juga akan menjadi produsen dan distributor mie instan terkemuka di dunia. Di sisi lain mengakuisisi Pinehill Group akan meningkatkan utang sebesar Rp 30,3 triliun. Adapun terdapat perusahaan yang lebih memilih untuk memegang uang tunai agar dapat menghindari biaya transaksi yang tinggi. Sedangkan belanja modal bisa mendapatkan atau mengembangkan aset baru yang sudah diperhitungkan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan akan berdampak ke pinjaman karena akan memegang uang tunai lebih sedikit. Menurut penelitian Chireka dan Fakoya (2017) walaupun bukti pengamatan tidak dapat dipastikan tentang hubungan antara *capital expenditure* dan *cash holding*, riset ini memiliki korelasi negatif.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian terdahulu oleh Moolchandani, Kar (2021) dengan memiliki perbedaan dengan adanya perubahan variabel kontrol menjadi variabel independen *capital expenditure* yang dimana penelitian terdahulu oleh Moolchandani dan Kar (2021) hanya menggunakan *family control* sebagai variabel independen, maka penulis menimbang disituasi pandemi *Covid-19* ini perusahaan akan tetap konsisten untuk memperoleh aset dan membeli investasi, serta *cash holding* sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data laporan keuangan perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini guna menguji pengaruh *family control* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* dengan judul, **Pengaruh Family Control dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.**

## 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Pandemi *Covid-19* banyak perusahaan yang menurunkan efektifitas perusahaannya yang berdampak terhadap pendapatan perusahaan. Dampak yang ditimbulkan beberapa perusahaan kesulitan untuk menyelesaikan kewajibannya sehingga dipaksa untuk berhenti beroperasi. Perusahaan harus memastikan tingkat kas secara optimal yang berpengaruh dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan menimbang pergantian antara keuntungan dan kerugian akumulasi *cash holding*. *Family control* merupakan perusahaan yang melibatkan anggota keluarga dalam kegiatan operasionalnya, disebabkan keluarga yang memiliki satu atau lebih orang dalam anggota keluarga dalam kepengurusan manajemen perusahaan yang berdampak terhadap pemanfaatan *cash holding*. Perusahaan yang mengikut sertakan anggota keluarga, maka dapat dipastikan setiap tindakan atau keputusan yang diambil oleh *family control* merupakan kekuasaan mereka. Pemanfaatan uang tunai yang digunakan untuk melakukan investasi akan menguntungkan mereka, disebabkan aset likuid seperti uang tunai sangat mudah untuk digunakan. *Capital expenditure* merupakan

kegiatan yang menggunakan biaya untuk kegiatan operasionalnya seperti mereparasi, mengembangkan, atau membeli aset baru guna bermanfaat untuk perusahaan. Jika manajer lebih memilih keputusan sejalan dengan pemegang saham mayoritas, maka *return* akan menjadi biaya dari *cash holding* dengan tingkat relatif kecil, sebaliknya jika manajer memilih untuk memanfaatkan uang tunai dalam meningkatkan aset dibawah kendali mereka, maka akan menghasilkan biaya *agency cost* yang berdampak pada besarnya biaya yang dikeluarkan.

Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang dominan berdampak pada pengelolaan uang tunai pada saat pandemi *Covid-19* dimulai pada saat masuk ke Indonesia hingga berlakunya *new normal*. Hasil survei Kementerian Ketenagakerjaan mengemukakan, sekitar 88 persen perusahaan terdampak pandemi yang pada umumnya mengalami kerugian. Bahkan disebutkan 9 dari 10 perusahaan di Indonesia terdampak langsung pandemi *Covid-19*. Data tersebut berdasarkan survei yang dilakukan melalui online, termasuk telepon dan *e-mail* terhadap 1.105 perusahaan yang dipilih secara *probability sampling* sebesar 95 persen dan *Margin of Error* (MoE) sebesar 3,1 persen pada 32 provinsi di Indonesia. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan, Bambang Satrio Lelono (2020) kerugian tersebut umumnya disebabkan penjualan menurun, sehingga produksi harus dikurangi. Berdasarkan survei yang dilakukan kemnaker bekerjasama dengan INDEF, penurunan permintaan, produksi, dan keuntungan umumnya terjadi pada perusahaan UMKM, yaitu diatas 90 persen. Perusahaan yang terdampak terbesar, yakni perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian. Mengingat peranan perusahaan, maka akan menarik untuk diteliti tentang pemanfaatan *cash holding* pada sektor tersebut.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Family Control* berpengaruh terhadap *Cash Holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021 ?
2. Apakah *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021 ?
3. Apakah *Family Control* dan *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash Holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021 ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan hubungan diantara variabel dan membuat kesimpulan mengenai pengaruh *family control* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI

2019-2021. Penelitian ini juga dilakukan sebagai upaya untuk mengaplikasikan dan pengembangan ilmu yang diperoleh selama menuntut ilmu di bangku kuliah.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Family Control* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran bagi perusahaan tentang bagaimana dampak *family control* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding*, bagaimana cara menstabilkan tingkat uang tunai agar perusahaan bisa mengambil keputusan dengan bijak, seperti membeli, memelihara atau mengembangkan aset. Serta penelitian ini memberikan gambaran bagi investor bagaimana perusahaan bisa bertahan didalam pandemi dan bagaimana cara memanfaatkan *cash holding*.

#### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya serta akuntansi keuangan pada khususnya, dalam hal untuk pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi acuan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Akuntansi Keuangan**

Menurut Martani (2019), akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun atau pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*).

#### **2.2 Trade Off Theory**

Untuk memastikan tingkat kas optimal yang berpengaruh dalam memaksimalkan nilai perusahaan didapatkan dari pergantian antara keuntungan dan kerugian dari uang tunai. Dalam perbedaan dari tingkat kas optimal berpengaruh terhadap berkurangnya penilaian perusahaan. Teori *trade off* memperkirakan *capital expenditure*, *firm size*, *leverage*, dan *cash flow* berhubungan negatif dengan *cash holding* (Modigliani & Miller, 1963). Jika manager lebih memilih keputusan yang sejalan dengan pemegang saham mayoritas, maka *return* akan menjadi biaya dari *cash holding* dengan tingkat relatif yang kecil dianalogikan dengan investasi atas tingkat risiko yang kecil. Sebaliknya, jika manajer memilih memanfaatkan uang tunai dalam meningkatkan aset di bawah kendali mereka, maka akan menghasilkan biaya *agency cost* yang berdampak pada besarnya biaya yang dikeluarkan. Keuntungan marjinal dari *cash holding* adalah ketika memanfaatkan uang tunai, maka *financial distress* dapat terhindar pada suatu perusahaan. Dengan mengurangi kenaikan biaya keuangan yang diakibatkan penerapan dari dana eksternal yang bertambah atau karena menjual aset perusahaan yang ada, dari jumlah *cash holding* yang besar. Sedangkan biaya marjinal adalah perusahaan lebih memilih menahan kas maka akan berdampak terhadap tidak memperoleh *return* dari investasi jangka pendek (Myers, 1977).

#### **2.3 Family Control**

Suatu kelompok bisnis ini dikuasai oleh beberapa pemegang saham besar. *Family control* memiliki banyak keuntungan dari aspek positif seperti cepat dalam mengambil keputusan, fleksibilitas, merencanakan masa depan agar matang dan baik, menentukan kebijakan dan strategi dalam menanamkan modal dengan relevan, mengurangi pengeluaran untuk biaya dari pemantauan dan dalam jangka panjang memiliki kinerja yang baik atas keikutsertaan anggota keluarga. Disisi lain juga terdapat aspek negatif lebih memfokuskan untuk kepentingan keluarga dari pada bisnis, otokrasi, nepotisme dan masalah antar pemegang saham keluarga. Salah satu masalah yang bisa terjadi adalah mempengaruhi berbagai peranan penting di perusahaan, sebab minoritas akan kalah dengan mayoritas, selain itu juga akan ada

dampak dari bisnis yang dikendalikan keluarga (Alim & Khan, 2016). *Government Ownership*. Berdasarkan teori keagenan, *agency conflict* rawan terjadi apabila antara agen dan prinsipal merupakan pihak yang berbeda. Dalam kasus ini, pihak prinsipal dipegang oleh pemerintah selaku pemegang saham dan pihak agen dipegang oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan saham Pemerintah menyebabkan perusahaan tersebut dalam melakukan aktivitasnya harus selaras dengan kepentingan Pemerintah. Pemerintah berhak menunjuk direktur perusahaan tersebut sehingga keputusan bisnis yang diambil merupakan kepanjangan tangan dari kepentingan Pemerintah. *Foreign Ownership*. Berdasarkan teori keagenan, *agency conflict* rawan terjadi apabila antara agen dan prinsipal merupakan pihak yang berbeda. Dalam kasus ini, pihak principal dipegang oleh asing selaku pemegang saham dan pihak agen dipegang oleh manajemen perusahaan. Agar perusahaan mencapai hasil positif dan menguntungkan, investor asing dapat mempengaruhi perusahaan dalam negeri untuk berinvestasi lebih banyak pada kegiatan penciptaan nilai yang akan berkontribusi pada kinerja perusahaan jangka panjang yang lebih baik.

*Family control* merupakan perusahaan yang dikendalikan dan dipegang oleh anggota keluarga. *Family control* terlihat atas kepemilikan, pengendalian, dan melibatkan satu atau lebih anggota keluarga dalam kedudukan manajerialnya. Setiap kegiatan operasionalnya sebuah keluarga akan mengendalikan perusahaan melalui posisi atas kepemilikan saham maupun keterlibatan keikutsertaan anggota keluarga didalam manajemen (Setianto & Sari, 2019). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel ini dengan cara variabel *dummy = 1* untuk *family control*, dan 0 untuk *non-family control* (Moolchandani & Kar, 2021).

#### **2.4 Capital Expenditure**

*Capital expenditure* merupakan perincian anggaran yang dikeluarkan untuk memperbaiki, mengembangkan, atau membeli aset baru yang bermanfaat bagi perusahaan. *Capital expenditure* dapat diartikan juga sebagai pengeluaran untuk membeli aset yang dapat dijadikan agunan bisa membuat hutang bertambah dan mengurangi *cash holding*. Menurut Yanti et al (2019), *capital expenditure* ialah anggaran yang dapat memberikan makna atau manfaat dimasa yang akan datang, sehingga tidak dianggap sebagai biaya melainkan anggaran modal. Selain itu *capital expenditure* merupakan satu kesatuan dengan penganggaran modal yang dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dalam memanfaatkan dana yang terdapat pada perusahaan untuk mendapatkan atau mengembangkan aset berwujud seperti pabrik, properti, atau peralatan untuk dapat dipertahankan ataupun menambah jangkauan dalam ruang lingkup kegiatan operasional, disisi lain juga meningkatkan *capital expenditure* untuk investasi bisa mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Etim, 2020). Suatu pengeluaran dikelompokkan sebagai *capital expenditure* jika pengeluaran ini memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi, jumlahnya relatif besar dan pengelurannya tidak rutin (Hindrawan, 2014). Penggunaan *capital expenditure* biasanya digunakan oleh perusahaan yang sudah mempunyai basis

konsumen jangka panjang maupun jangka maupun jangka pendek (namun stabil) serta menggunakan modal (kapital) dalam jumlah yang besar. Menurut Bambang, (2018) menyatakan bahwa *capital expenditure* adalah pengeluaran dana untuk pembelian aktiva tetap (*plan investment*), yaitu tanah, bangunan-bangunan, mesin-mesin dan peralatan lainnya, serta pengeluaran dana untuk proyek advertasi jangka panjang, penelitian dan pengembangan. Cara mengukur variabel ini dengan selisih aset tetap bersih dibandingkan dengan tahun sebelum penyusutan dibagi dengan total aset (Moolchandani & Kar, 2021). Maka dapat disimpulkan rumus *capital expenditure* sebagai berikut:

$$\text{Capital Expenditure} = \frac{(\text{Perolehan Aset} + \text{Investasi}_{t1} - \text{Perolehan Aset} + \text{Investasi}_{t0})}{\text{Total Aset}}$$

## 2.5 Firm Size

*Firm size* merupakan suatu alasan yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan, ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. *Firm size* yang besar membuktikan perusahaan memiliki kondisi dimana mengalami peningkatan, sehingga investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan akan memberikan respon positif, semakin besar *firm size* maka semakin besar peluang perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dari investor (Hirdinis, 2019). *Firm Size* merupakan seberapa besar suatu perusahaan yang berfungsi sebagai pemberi manfaat ekonomi (Supriyono, 2017). Sedangkan menurut Brigham & Houston (2014), ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Adapun menurut Hartono, (2016) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aset atau penjualan bersih atau nilai ekuitas. Pengukuran *firm size* dapat diukur menggunakan total ekuitas, total aset dan penjualan. Cara mengukur variabel ini dengan *natural logarithm* dari total aset (Moolchandani & Kar, 2021).

$$\text{Firm Size} = \text{LnAsset}$$

## 2.6 Leverage

*Leverage* ialah sejauh mana suatu perusahaan memanfaatkan modal hutang dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset pada suatu perusahaan yang memanfaatkan hutang. Tingkat *leverage* yang tinggi bukan berarti perusahaan mampu membayar kewajibannya, dikarenakan jumlah aset yang dimiliki lebih kecil dari pada hutang yang dimiliki oleh perusahaan (Barasa et al, 2019). Menurut Kasmir, (2016), *leverage* itu adalah yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun definisi *leverage* menurut Fahmi, (2013) merupakan mengukur seberapa besar perusahaan

dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Pengukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah total hutang dibagi dengan total aset (Moolchandani & Kar, 2021). Maka dapat disimpulkan rumus *leverage* sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.7 Cash Flow

*Cash flow* merupakan arus kas yang masuk dari kegiatan operasional penjualan. Secara garis besar arus kas terdapat pada kegiatan operasional yang meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan, sebab jika perusahaan menghasilkan laba atau penjualan yang lebih tinggi, secara otomatis akan meningkatkan kas masuk dari operasi (Ni et al, 2019). Terdapat berbagai komponen dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, salah satunya adalah laporan arus kas. Menurut Martani, (2012) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Menurut Rosdiana, (2018) Arus kas memegang peranan penting untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Mengingat pentingnya peranan dari kas ini, maka perusahaan perlu menyusun laporan yang dapat menyediakan informasi tentang arus kas, baik untuk arus kas masuk ataupun arus kas keluar dalam periode waktu tertentu. Cara mengukur variabel ini dengan laba setelah bunga, deviden dan pajak sebelum depresiasi, diskalakan berdasarkan total aset (Moolchandani & Kar, 2021).

Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi mengenai ikhtisar perubahan kas baik berupa arus kas masuk atau arus kas keluar dalam suatu periode tertentu. Menurut IAI, (2009) informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Rosdiana, (2018) mengatakan bahwa dalam rangka mencapai tujuan tersebut di atas maka laporan arus kas harus memberikan informasi historis mengenai ikhtisar arus masuk dan arus keluar kas selama suatu periode usaha perusahaan, transaksi investasi dan transaksi pendanaannya sehingga dapat membantu investor, kreditur dan pihak lainnya untuk:

1. Menetapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang positif di masa depan.



2. Menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, seperti membayar dividen dan kebutuhan pembelanjaan ekstern.
3. Menetapkan alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan/pembayaran kas.
4. Menentukan pengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan, baik transaksi kas maupun transaksi investasi non kas dan transaksi pendanaan selama periode tertentu.
5. Kebutuhan perusahaan akan pendanaan ekstern (*external financing*).
6. Untuk mengevaluasi keputusan manajemen.

Maka dapat disimpulkan rumus *cash flow* sebagai berikut:

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{EAT} - \text{Depreciation}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.8 Cash Holding

*Cash holding* diartikan sebagai persediaan kas yang akan digunakan untuk membeli aset berwujud dan juga bisa dimanfaatkan untuk para pemangku kepentingan pada suatu perusahaan. *Cash holding* ditafsirkan sebagai kas yang likuid sebab bisa dengan mudah menjadi uang tunai, akan tetapi jumlah penyimpangan *cash holding* yang tinggi akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Apabila tidak ada pemanfaatan yang digunakan dari *cash holding*, maka tingkat keuntungan yang optimal tidak dapat terwujud. Perusahaan melalui direktur harus bisa mengukur berapa nominal kas yang harus dimiliki oleh perusahaan agar tidak ada kekurangan atau kelebihan kas (kebijakan *cash holding*). *Cash holding* merupakan setara kas yang mudah diubah menjadi kas sebab bersifat likuid. Menjelaskan terdapat empat motif perusahaan dalam menahan kasnya, yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga, motif pajak, dan motif agensi. Yanti et al (2019), berpendapat bahwa disaat perusahaan mengalami kesulitan berinvestasi maka manajer akan memilih untuk menahan kas dari pada menambah *return* kepada *shareholders*.

*Cash holding* ialah uang tunai yang dimanfaatkan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan serta dipergunakan atas dasar adanya kegiatan perusahaan, seperti pembagian *shareholders* yaitu pembagian deviden kas, pembelian kembali saham, atau untuk kebutuhan mendadak lainnya. Uang tunai merupakan aset yang sangat gampang untuk diubah atau digantikan menjadi aset lainnya, dikarenakan karakteristik uang tunai sangat mudah digelapkan, disimpan, dan dipindahkan sebab uang tunai sangat fleksibel digunakan. Selain itu juga uang tunai merupakan aset yang paling sering dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan (Nugraha & Indri, 2021).

*Cash holding* diartikan sebagai uang tunai yang ada didalam perusahaan dan siap dimanfaatkan untuk investasi pada aset ataupun dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu *cash holding* memiliki karakteristik uang tunai yang likuid. Tingkat likuiditas yang baik bagi suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah kepemilikan kas yang cukup. Setiap perusahaan selalu memaksimalkan jumlah uang tunai yang cukup,

berarti perusahaan tidak terlalu memanfaatkan kepemilikan uangnya untuk dipergunakan pada investasi agar tidak terdapat perputaran uang, dan bisa menjadi tambahan atas pendapatan bagi perusahaan (Singh & Misra, 2019). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel ini dengan cara kas dan setara kas diskalakan dengan total aset (Moolchandani & Kar, 2021). Oleh karena itu, disimpulkan rumus *cash holding* sebagai berikut:

$$\text{Cash Holding} = \frac{(\text{Kas} + \text{Setara Kas})}{\text{Total Aset}}$$

## 2.9 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

### 2.9.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam kajian pustaka ini penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

Ruchin Moolchandani dan Sujata Kar (2021) dalam penelitiannya, meneliti *Family Control, Agency Conflicts, Corporate Cash Holdings and Firm Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *family control* berpengaruh negatif terhadap *corporate cash holding* dan *cash holding of family control* berpengaruh negatif terhadap *market valuation of the firm*.

Mohammad Yousef Alghadi, Ibrahim Radwan Ai Nsour dan Ayed Ahmad Khalifah Aizyadat (2021) dalam penelitiannya, meneliti *Owner Structure and Cash holding Empirical Evidence from Saudi Arabia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign ownership* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, *managerial ownership* berpengaruh positif terhadap *cash holding* dan *family control* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Nugraha dan Indri Ayu Lestari (2020) dalam penelitiannya, meneliti *Corporate Governance and Cash Holding in Emerging Market Evidence from Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance (leverage, net working capital, sales growth and capital expenditure)* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Alassane Diaw (2020) dalam penelitiannya, meneliti *Corporate Cash Holdings in Emerging Markets Corporate Liquidity Management*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *cash flow* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *cash flow volatility* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *intangible capital* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *R&D expenses* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*.

Jing Hui Kwan dan Wee Yeap Lau (2020) dalam penelitiannya, meneliti *Do Firm Characteristics and Industry Matter in Determining Corporate Cash Holdings? Evidence From Hospitality Firms. Asian Finance, Economics and Business*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunitites* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *cash flow* berpengaruh positif terhadap *cash holdings* dan *cash flow volatility* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*. *Firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings* dan *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Rhezendy Pranadita dan Iman Harymawan (2020) dalam penelitiannya, meneliti Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Keluarga dan Tata Kelola Terhadap Kebijakan *Cash Holding* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa *family control* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding* dan jumlah direktur tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan *cash holding*.

Woen Cliff Wibowo dan Sugeng Wahyudi (2019) dalam penelitiannya, meneliti *The Effect of Financial Performance, IOS, And Firm Size on Cash Holdings: The Role of Dividend Policy as Moderating Variable*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *liquid asset substitute* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *company size* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Yanti, Liana Susanto, Henry Wirianata dan Viriany (2019) dalam penelitiannya, meneliti *Corporate Governance, Capital Expenditure, and Cash Holding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *cash holding*, komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *cash holding*, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *cash holding* dan *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Cut Intan Amalia et al (2018) dalam penelitiannya, meneliti *The Effects of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings* dan *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Trust Chireka dan Michael Bamidele Fakoya (2017) dalam penelitiannya, meneliti *The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidance From Selected South African Retail Firms*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunities* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *liquid asset substitutes* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *dividend payments* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *cash flow* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings* dan *cash flow volatility* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Wajid Alim dan Safi Ullah Khan (2016) dalam penelitiannya, meneliti *Corporate Governance And Cash Holdings: Evidance From Family Control and Non-Family Business in Pakistan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *managerial ownership* berpengaruh positif terhadap *cash holdings* dan *family control* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Nadeem Ahmed Sheikh dan Muhamad Imran Khan (2015) dalam penelitiannya, meneliti *Corporate Governance and Cash Holdings: Evidance From Family Control and Non-Family Business in Pakistan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board attributes (i.e. CEO duality, board size and board independence)* berpengaruh positif terhadap *cash holdings* dan *insider ownership* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Sabri Boubaker et al (2015) dalam penelitiannya, meneliti *Family Control and The Value Of Cash Holdings*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *family control* berpengaruh negatif terhadap *value of excess cash holdings*.

Márcio Telles Portal dan Leonardo Fernando Crus Basso (2015) dalam penelitiannya, meneliti *The Effect of Family Control and Management on Perfomance, Capital Structure, Cash Holding and Cash Dividends*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *family controlled firms* berpengaruh negatif terhadap *the level of cash holdings* dan berpengaruh negatif terhadap *the level of long term debt, suggesting aversive behavior to financial risk to preserve control. Similarly, family management* berpengaruh positif terhadap *the level of cash dividend and total long-term debt. Family management* berpengaruh positif terhadap *cash dividends (cash holdings)*.

Shehriyar Khalil dan Liaqat Ali (2015) dalam penelitiannya, meneliti *The Effect of Family Ownership on Cash Holdings of the Firm (Karachi Stock Exchange)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, *family control* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, *net working capital* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings* dan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1	Ruchin Moolchandani dan Sujata Kar, 2021	<i>Family Control, Agency Conflicts, Corporate Cash Holdings and Firm Value</i>	Variabel Independen: <i>Family Control</i> Variabel Dependen: <i>Corporate Cash Holdings</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan <i>family control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>corporate cash holding</i> dan <i>cash holding of family control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>market valuation of the firm</i> .
2	Mohammad Yousef Alghadi, Ibrahim Radwan Ai Nsour dan Ayed Ahmad Khalifah Aizyadat, 2021	<i>Owner Structure and Cash holding Empirical Evidence from Saudi Arabia</i>	Variabel Independen: <i>Owner Structure</i> Variabel Dependen: <i>Cash Holdings</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>foreign ownership</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holding, institutional ownership</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holding, managerial ownership</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holding</i> dan <i>family control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> .
3	Nugraha dan Indri Ayu Lestari, 2020	<i>Corporate Governance and Cash Holding in Emerging Market</i>	Variabel Independen: <i>Corporate Governance</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>corporate governance (leverage, net</i>

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
		<i>Evidence from Indonesia</i>	Variabel Dependen: <i>Cash Holdings</i>		<i>working capital, sales growth and capital expenditure</i> ) berpengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> .
4	Alassane Diaw, 2020	<i>Corporate Cash Holdings in Emerging Markets. Corporate Liquidity Management</i>	Variabel Independen: <i>Firm Size, Cash Flow, Cash Flow Volatility, Intangible Capital, R&amp;D Expenses, Growth Opportunities, Leverage</i>  Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings, cash flow</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings, cash flow volatility</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings, intangible capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings, R&amp;D expenses</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings, growth opportunities</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings</i> .

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
5	Jing Hui Kwan dan Wee Yeap Lau, 2020	<i>Do Firm Characteristics and Industry Matter in Determining Corporate Cash Holdings? Evidence From Hospitality Firms. Asian Finance, Economics and Business.</i>	Variabel Independen: <i>Growth Opportunities, Cash Flow, Cash Flow Volatility, Firm Size, Liquidity, Leverage, Capital Expenditure</i> Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>growth opportunitites</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings, cash flow</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings</i> dan <i>cash flow volatility</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings</i> . <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings, liquidity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings, leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> dan <i>capital expenditure</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> .

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
6	Rhezendy Pranadita dan Iman Harymawan, 2020	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Keluarga dan Tata Kelola Terhadap Kebijakan <i>Cash Holding</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016	Variabel Independen: Kepemilikan Keluarga, Tata Kelola  Variabel Dependen: <i>Cash Holdings</i>	Kuantitatif	Hasil Pengujian menunjukkan bahwa <i>family control</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> dan jumlah direktur tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan <i>cash holding</i> .
7	Woen Cliff Wibowo dan Sugeng Wahyudi, 2019	<i>The Effect of Financial Performance, IOS, And Firm Size on Cash Holdings: The Role of Dividend Policy as Moderating Variable</i>	Variabel Independen: <i>Profitability, Leverage, Capital Expenditure, Liquid Asset Substitute, Invenstment Opportunity Set, Company Size</i>  Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> , <i>capital expenditure</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> , <i>liquid asset substitute</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> , <i>investment opportunity set</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> , <i>company size</i> berpengaruh



No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
					negatif terhadap <i>cash holdings</i> .
8	Yanti, Liana Susanto, Henry Wirianata dan Viriany, 2019	<i>Corporate Governance, Capital Expenditure, and Cash Holding</i>	Variabel Independen: <i>Corporate Governance, Capital Expenditure</i>  Variabel Dependen: <i>Cash Holdings</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap <i>cash holding</i> , komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> , kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> dan <i>capital expenditure</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> .
9	Cut Intan Amalia et al, 2018	<i>The Effects of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange.</i>	Variabel Independen: <i>Financial Leverage, Capital Expenditure Control</i>  Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> dan <i>capital expenditure</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> .

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
10	Trust Chireka dan Michael Bamidele Fakoya, 2017	<i>The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidance From Selected South African Retail Firms.</i>	<p>Variabel Independen: <i>Invenstment Opportunity Set, Firm Size, Leverage, Capital Expenditure, Liquid Asset Substitute, Deviden Payment, Cash Flow, Cash Flow Volatility</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i></p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>investment opportunities</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings, firm size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings, leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings, capital expenditure</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings, liquid asset substitutes</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings, dividend payments</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings, cash flow</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings dan cash flow volatility</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings.</i></p>

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
11	Wajid Alim dan Safi Ullah Khan, 2016	<i>Corporate Governance And Cash Holdings: Evidance From Family Control and Non-Family Business in Pakistan.</i>	Variabel Independen: <i>Managerial Ownership, Family Control</i>  Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>managerial ownership</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings</i> dan <i>family control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> .
12	Nadeem Ahmed Sheikh dan Muhamad Imran Khan, 2015	<i>Effects of Excess Cash, Board Attributes and Insider Ownership on Firm Value: Evidence from Pakistan</i>	Variabel Independen: <i>Board Attributes, Insider Ownership</i>  Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>board attributes (i.e. CEO duality, board size and board independence)</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings</i> dan <i>insider ownership</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> .
13	Sabri Boubaker et al, 2015	<i>Family Control And The Value Of Cash Holdings.</i>	Variabel Independen: <i>Family Control</i>  Variabel Dependen: <i>Value of Excess Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>family control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>value of excess cash holdings</i> .

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
14	Márcio Telles Portal dan Leonardo Fernando Crus Basso, 2015	<i>The Effect of Family Control and Management on Perfomance, Capital Structure, Cash Holding and Cash Dividends.</i>	Variabel Independen: <i>Family Controlled firms, the level of Cash Holding, Similarly, Family Management, Family Management</i>  Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>family controlled firms</i> berpengaruh negatif terhadap <i>the level of cash holdings</i> dan berpengaruh negatif terhadap <i>the level of long term debt</i> , suggesting <i>aversive behavior to financial risk to preserve control. Similarly, family management</i> berpengaruh positif terhadap <i>the level of cash dividend and total long-term debt. Family management</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash dividends (cash holdings)</i> .
15	Shehriyar Khalil dan Liaqat Ali, 2015	<i>The Effect of Family Ownership on Cash Holdings of the Firm (Karachi Stock Exchange)</i>	Variabel Independen: <i>Board Size, Family Control, Net Working Capital, Firm Size</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>board size</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holdings</i> , <i>family control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> , <i>net working</i>

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
			Variabel Dependen: <i>Cash Holding</i>		<i>capital</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holdings</i> .

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2023

## 2.9.2 Kerangka Pemikiran

*Family control* dikuasai oleh beberapa pemegang saham mayoritas, jika di tinjau dari aspek positif maka perusahaan memiliki keuntungan dalam kecepatan pengambilan keputusan, fleksibilitas, menentukan kebijakan dan strategi dalam menanam modal yang lebih baik, serta merencanakan masa depan perusahaan dengan optimal. Disisi lain terdapat pula aspek negatif bagi perusahaan, jika lebih memfokuskan kepentingan keluarga dari pada bisnis, yang akan berdampak pada pengelolaan *cash holding* perusahaan jika tidak di kelola secara baik. *Capital expenditure* merupakan anggaran pengeluaran untuk mereparasi, mengembangkan, atau membeli aset baru yang bermanfaat bagi perusahaan. Untuk setiap aktivitas pengeluaran perusahaan tentunya akan mengurangi *cash holding*. Selain itu, *capital expenditure* satu kesatuan dari penganggaran modal yang dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dalam penggunaan dana perusahaan dalam mendapatkan atau mengembangkan aset berwujud seperti pabrik, properti atau peralatan untuk dipertahankan ataupun menambah jangkauan dalam ruang lingkup kegiatan operasional perusahaan. Terdapat juga variabel *firm size*, *leverage*, *cash flow* sebagai variabel kontrol yang dipergunakan untuk mengontrol karakteristik sampel pada penelitian ini agar menghasilkan analisis lebih dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara optimal.

### 2.9.2.1 Pengaruh *Family Control* Terhadap *Cash Holding*

*Family control* merupakan perusahaan yang melibatkan anggota keluarga dalam kegiatan operasionalnya, hal ini disebabkan keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga dalam kepengurusan manajemen. Maka akan berdampak terhadap pemanfaatan uang tunai yang akan digunakan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Sebab apabila perusahaan mengikutsertakan anggota keluarga mereka, setiap tindakan atau keputusan yang diambil oleh *family control* merupakan kekuasaan mereka. Pemanfaatan uang tunai yang digunakan untuk melakukan investasi, akan menguntungkan keluarga mereka. Dikarenakan aset likuid seperti uang tunai sangat mudah digunakan.

Teori keagenan menampilkan sebuah perbedaan antara pemegang saham dan manajerial di perusahaan yang tersebar luas karena pengawasan terhadap perlakuan manajerial yang tidak memadai. Keputusan yang diambil oleh manajerial dengan menimbun uang tunai untuk dipergunakan demi kepentingan mereka, karena uang tunai yang dimanfaatkan oleh manajer bisa dengan mudah dipergunakan sebagai investasi yang berlebihan dalam proyek yang hanya menguntungkan mereka.

Ruchin Moolchandani dan Sujata Kar (2021) dalam penelitiannya, meneliti *Family Control, Agency Conflicts, Corporate Cash Holdings and Firm Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *family control* berpengaruh negatif terhadap *corporate cash holding*.

### **2.9.2.2 Pengaruh *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding***

*Capital Expenditure* adalah kegiatan yang menggunakan biaya untuk kebutuhan kegiatan operasional perusahaan seperti mereparasi, mengembangkan atau membeli aset baru yang bermanfaat bagi perusahaan. Tindakan ini sangat diperlukan dalam suatu perusahaan karena tidak semua aset yang baru beberapa tahun terpakai harus dijual dan membeli aset baru, akan tetapi dari aset yang ada kita bisa mereparasinya atau mengembangkannya agar masa operasional, volume dan nilai dari aset bisa bertambah. Menurut *teori trade off*, penanaman modal menggambarkan kerumitan terhadap finansial (Chireka & Fakoya, 2017). Apabila bisa menyeimbangkan biaya dan manfaat marjinal yang berhubungan dengan *cash holding*, maka dapat terciptanya kepemilikan uang tunai yang optimal. Jika manajer lebih memilih keputusan yang sejalan dengan pemegang saham mayoritas, maka *return* akan menjadi biaya dari *cash holding* dengan tingkat relatif kecil, dianalogikan dengan investasi atas tingkat risiko yang setara. Sebaliknya, jika manajer lebih memilih untuk memanfaatkan uang tunai dalam meningkatkan aset dibawah kendali mereka, maka akan menghasilkan *agency cost* yang berdampak pada besarnya biaya yang dikeluarkan.

Nugraha dan Indri Ayu Lestari (2020) dalam penelitiannya, meneliti *Corporate Governance and Cash Holding in Emerging Market Evidence from Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance (leverage, net working capital, sales growth and capital expenditure)* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

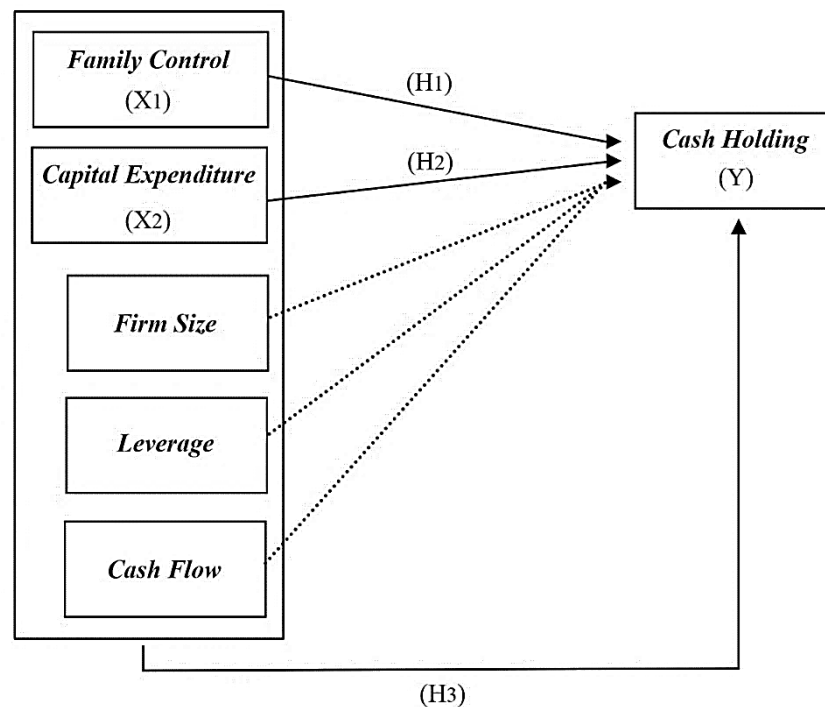
### **2.9.2.3 Pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding***

Menurut Setianto dan Sari (2019), *family control* terlihat atas kepemilikan, pengendalian, dan melibatkan satu atau lebih anggota keluarga dalam kedudukan manajerialnya. Setiap kegiatan operasionalnya sebuah keluarga akan mengendalikan perusahaan melalui posisi atas kepemilikan saham maupun keterlibatan keikutsertaan anggota keluarga didalam manajemen. Menurut Etim (2020), *capital expenditure* untuk investasi bisa mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Pengelolaan uang tunai yang baik dari segi manajerial dan *capital expenditure* akan berdampak kepada manfaat yang diperoleh perusahaan. Variabel *firm size, leverage, cash flow*

sebagai variabel kontrol yang dipergunakan untuk mengontrol karakteristik sampel pada penelitian ini agar menghasilkan analisis lebih dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara optimal.

Yanti, Liana Susanto, Henry Wirianata dan Viriany (2019) dalam penelitiannya, meneliti *Corporate Governance, Capital Expenditure, and Cash Holding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *cash holding*, komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *cash holding*, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *cash holding* dan *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Sumber : Gambar diolah, 2023

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

### 2.10 Hipotesis Penelitian

Maka dari uraian diatas penulis dalam menyimpulkan bahwa hipotesis sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Family Control* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

H2 : *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

H3 : *Family Control* dan *Capital Expenditure* (*firm size, leverage, cash flow*) secara simultan berpengaruh terhadap *Cash Holding*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian berupa data angka yang dapat diukur dan dipakai meneliti suatu populasi ataupun sampel dengan memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bermaksud untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan aspek behavioristik dan empiris yang berasal dari fenomena-fenomena di lapangan atau berdasarkan tingkah laku di lapangan, yang kemudian dijadikan patokan penelitian. Data dari pendekatan kuantitatif lebih banyak berbentuk angka dan tabel (Zaluchu, 2020). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel independen *family control* (X1) dan *capital expenditure* (X2) terhadap variabel dependen yaitu *cash holding* (Y) pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.

#### **3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini, terdapat 2 (dua) variabel independen/variabel bebas (X) yang meliputi *family control* dan *capital expenditure*, sedangkan variabel dependen/variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *cash holding* serta terdapat variabel kontrol *firm size*, *leverage*, dan *cash flow*. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka penulis melakukan penelitian atas variabel-variabel tersebut pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi, yaitu laporan keuangan perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Lokasi penelitian adalah tempat variabel-variabel penelitian dianalisis atau tempat dimana unit analisis berada yaitu pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber melainkan pihak ketiga. Sumber data sekunder yang digunakan adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2021.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan proses analisis, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasi variabel-variabel penelitian ke 3 (tiga) kelompok, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah variabel *family control* dan *capital expenditure*.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel ini sering disebut variabel *ouput, kriteria, konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *cash holding*.

#### 3. Variabel Kontrol

Variabel ini secara umum dapat diartikan sebagai variabel yang dapat dikendalikan oleh peneliti. Variabel kontrol sifatnya tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang dipergunakan untuk mengontrol karakteristik sampel pada penelitian ini agar menghasilkan analisis lebih dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara optimal. Fungsi dari variabel kontrol adalah untuk mencegah adanya hasil perhitungan bias. Variabel kontrol adalah variabel untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik. Variabel kontrol digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena variabel kontrol diduga ikut berpengaruh terhadap variabel bebas (Retno & Priantinah, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah *firm size, leverage, dan cash flow*.

Operasionalisasi variabel ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Family Control</i> (X1)	Variabel <i>Dummy</i> = 1 / 0	<i>Family Control</i> = 1 <i>Non-Family Control</i> = 0	Nominal
<i>Capital Expenditure</i> (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selisih Perolehan Aset</li> <li>• Investasi dibandingkan tahun sebelumnya</li> <li>• Total Aset</li> </ul>	$\frac{(\text{Perolehan Aset} + \text{Investasi}_{t1} - \text{Perolehan Aset} + \text{Investasi}_{t0})}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Cash Holding</i> (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kas</li> <li>• Setara Kas</li> <li>• Total Aset</li> </ul>	$\frac{(\text{Kas} + \text{Setara Kas})}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	Logaritma natural dari Total Aset	$\text{LnAsset}$	Rasio
<i>Leverage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total Hutang</li> <li>• Total Aset</li> </ul>	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Cash Flow</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba Setelah Bunga</li> <li>• Dividen dan Pajak sebelum Depresiasi</li> <li>• Total Aset</li> </ul>	$\frac{\text{EAT} - \text{Depreciation}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2023

### 3.5 Metode Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria penarikan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari penulis sehingga layak dijadikan sampel. Adapun pertimbangannya sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI dan melakukan publikasi terhadap laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang memanfaatkan investasi (pembelian aset, pembelian perlengkapan untuk kegiatan operasional, investasi jangka panjang dan jangka pendek) untuk kegiatan operasional perusahaan periode 2019-2021.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
9	ALPI	Asiaplast Industries Tbk
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
12	ARGO	Argo Pantas Tbk
13	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
14	ASII	Astra International Tbk
15	AUTO	Astra Otoparts Tbk
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
17	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
18	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
19	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
20	BRAM	Indo Kordsa Tbk
21	BRNA	Berlina Tbk
22	BRPT	Barito Pasific Tbk
23	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
24	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
25	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
26	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
27	CINT	Chitose International Tbk
28	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
29	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
30	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
31	DLTA	Delta Djakarta Tbk
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
33	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
34	EKAD	Ekadharma International Tbk
35	ERTX	Eratex Djaja Tbk
36	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
37	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
38	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
39	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
40	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
41	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
42	GGRM	Gudang Garam Tbk
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
44	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
45	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
46	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
47	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
48	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
49	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
50	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
51	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
52	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
53	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
54	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk IPO 12 Februari 2020
55	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
56	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
57	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
58	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
59	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
60	INCI	Intan Wijaya International Tbk
61	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
62	INDR	Indorama Synthetics Tbk
63	INDS	Indospring Tbk
64	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
65	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
66	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
67	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
68	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
69	JECC	Jembo Cable Company Tbk
70	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
71	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
72	KAEF	Kimia Farma Tbk
73	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
74	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
75	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
76	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
77	KINO	Kino Indonesia Tbk
78	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
79	KMTR	Kirana Megatara Tbk
80	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
81	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
82	KSDI	Kedawung Setia Industrial Tbk
83	LION	Lion Metal Works Tbk
84	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
85	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
86	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
87	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
88	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
89	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
90	MBTO	Martina Berto Tbk
91	MERK	Merck Indonesia Tbk
92	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
93	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
94	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
95	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
96	MRAT	Mustika Ratu Tbk
97	MYOR	Mayora Indah Tbk
98	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
99	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
100	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
101	PBID	Panca Budi Idaman Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
102	PBRX	Pan Brothers Tbk
103	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
104	PEHA	Phapros Tbk
105	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
106	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
107	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
108	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
109	PSTN	Sat Nusapersada Tbk
110	PYFA	Pyridam Farma Tbk
111	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
112	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
113	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
114	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
115	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
116	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
117	SKBM	Sekar Bumi Tbk
118	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
119	SMBR	Semen Baturaja Tbk
120	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
121	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
122	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
123	SPMA	Suparma Tbk
124	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
125	SRSN	Indo Acitama Tbk
126	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
127	STAR	Star Petrochem Tbk
128	STTP	Siantar Top Tbk
129	SULI	SLJ Global Tbk
130	TALF	Tunas Alfin Tbk
131	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
132	TCID	Mandom Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
133	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
134	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
135	TRIS	Trisula International Tbk
136	TRST	Trias Sentosa Tbk
137	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
138	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
139	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
140	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
141	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
142	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
143	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
144	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : Data diolah, 2023

Berikut adalah jumlah populasi dan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021.

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2019-2021.	193
2	Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang tidak melakukan publikasi terhadap laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2021.	(49)
3	Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang tidak memanfaatkan investasi (pembelian aset, pembelian perlengkapan untuk kegiatan operasional, investasi jangka panjang dan jangka pendek) untuk kegiatan operasional perusahaan periode 2019-2021.	(0)
4	Total Perusahaan Sampel	144
5	Tahun Periode Penelitian 2019 - 2021	3
6	Total Observasi	432

Sumber : Data diolah, 2023



### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode sekunder yaitu metode pengumpulan bahan dokumen, karena penulis tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Data sekunder digunakan oleh penulis untuk memberikan tambahan, gambaran pelengkap, ataupun untuk diproses lebih lanjut. Dalam metode pengumpulan data sekunder tidak meneliti langsung, tetapi data didapatkan dari media massa, melalui *website* laporan keuangan perusahaan pada *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan pengujian uji statistik, untuk melihat ada tidaknya pengaruh negatif variabel independen yaitu *family control* dan *capital expenditure* terhadap variabel dependen yaitu *cash holding*. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Penulis mengolah data dengan menggunakan *software* SPSS Versi 25 untuk mengetahui pengaruh *family control* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode statistik deskriptif yaitu mengenai pengujian hipotesis. *Descriptive statistic* terdapat perhitungan nilai minimum, maksimum, median, mean dan standar deviasi dari setiap data pada sampel dalam menyajikan data seperti tabel, grafik, diagram, persentase dan frekuensi. Data yang telah dikumpulkan mengenai semua variabel penelitian kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan uji asumsi klasik.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun dan menyajikan data saat melakukan penelitian, sehingga dapat mempermudah analisa dan dibaca oleh pengguna informasi. Dalam statistik deskriptif terdapat perhitungan nilai minimum, maksimum, median, mean dan standar deviasi dari setiap data pada sampel dalam menyajikan data seperti tabel, grafik, diagram, persentase dan frekuensi (Sugiyono, 2019), sehingga penggunaan pengujian ini dapat berfungsi untuk menganalisa hipotesis dari penelitian ini. Menurut Silvia (2020), statistik deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran atau dengan perkataan lain, merupakan suatu metode tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya, bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan.

### 3.7.2 Frekuensi

Frekuensi merupakan ilmu yang digunakan untuk mengumpulkan dan menjumlahkan data dengan mengelompokkan saat penelitian berlangsung, hal ini mempermudah jumlah data pada kelompok tertentu. Frekuensi juga ialah salah satu ukuran dalam statistik deskriptif yang menunjukkan nilai distribusi data penelitian yang memiliki kesamaan kategori. Frekuensi dapat dinyatakan dalam ukuran absolut ( $f$ ) dan proporsi (%). Penyajian dapat dalam bentuk tabel numerik atau bentuk grafik.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis regresi linear berganda dipakai dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variabel dalam penelitian ini. Dibutuhkan terlebih dahulu uji asumsi klasik barulah kemudian dilakukan analisis linear berganda. Menurut Ghazali (2013), sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghazali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada penelitian ini uji normalitas diterapkan metode *Kolmogorov Smirnov* (KS). Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni meliputi:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal

#### 3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk melihat kadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Metode uji multikolinearitas yaitu dengan memperhatikan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Menurut Ghazali (2019) ketentuan yang dapat digunakan mengetahui keberadaan multikolinearitas meliputi:

- a. Apabila nilai toleransi  $\geq 0,10$  dengan nilai VIF  $\leq 10,00$  maka tidak terdapat multikolinearitas
- b. Apabila nilai toleransi  $\leq 0,10$  dengan nilai VIF  $\geq 10,00$  maka terdapat multikolinearitas

### 3.7.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk melihat keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016). Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *run test*. Model regresi yang baik adalah yang tidak ada adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:

- $DU < DW > 4-DU$  maka  $H_0$  ditolak, maka terjadi autokorelasi
- $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, maka tidak terjadi autokorelasi
- $DL < DW < DU$  artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

### 3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan uji *spearman's rho*, dengan meregresi residual dengan masing-masing variabel independen. Terdapat kriteria agar lulus uji heteroskedastisitas yakni:

- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas

## 3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Cash Holding
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	=	Koefisien Regresi $X_1 - X_5$
$X_1$	=	Family Control
$X_2$	=	Capital Expenditure
$X_3$	=	Firm Size
$X_4$	=	Leverage
$X_5$	=	Cash Flow
$\varepsilon$	=	Standart Error

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Uji t dilakukan guna membuktikan akankah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang dipakai ialah 0,05 dengan ketentuan penilaian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen memengaruhi variabel independen.

#### 3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk membuktikan akankan seluruh variabel independen pada model penelitian memengaruhi simultan terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2019). Nilai signifikansi yang dipakai ialah 0,05 dengan ketentuan penilaian berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen, hal ini dapat dikatakan bahwa uji model ini tidak layak dipakai pada penelitian.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara simultan variabel independen memengaruhi variabel dependen, hal ini dapat dikatakan bahwa uji model ini layak dipakai dalam penelitian.

#### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) hanya antara 0 – 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) (Sugiyono, 2016). Pengujian ini bermaksud guna mengukur tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi terletak pada 0 hingga 1. Apabila nilai  $R^2$  lebih dekat dengan angka 1, maka prediksinya menjadi kian menguat. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  semakin kecil atau mendekati angka 0, maka prediksi yang dibuat akan semakin lemah. Hal ini menunjukkan bahwa lemahnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas yaitu *family control* dan *capital expenditure*. Variabel kedua adalah variabel dependen atau variabel terikat yaitu *cash holding* dan variabel ketiga adalah variabel kontrol yaitu *firm size*, *leverage* dan *cash flow* pada perusahaan sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai unit analisis adalah organisasi, yaitu unit analisis yang diteliti adalah suatu organisasi perusahaan sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang terdaftar di BEI. Terdapat 193 sampel yang terdiri dari 144 perusahaan sebagai objek penelitian ini. Sampel tersebut diperoleh melalui pemilihan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun lokasi yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang telah terdaftar di BEI. Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan bentuknya yaitu data kuantitatif, serta berdasarkan sumbernya merupakan data sekunder maka penulis dalam pengumpulan data menggunakan metode penelitian sekunder dengan media elektronik karena data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs penyedia data, yaitu data laporan keuangan tahunan yang diakses melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) bahwa, terdapat 193 perusahaan sampel pada sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021. Perusahaan yang telah lolos kriteria yang sudah ditentukan adalah 144 perusahaan. Berikut adalah daftar nama-nama perusahaan tersebut:

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan sampel sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	ALPI	Asiaplast Industries Tbk
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
12	ARGO	Argo Pantas Tbk
13	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
14	ASII	Astra International Tbk
15	AUTO	Astra Otoparts Tbk
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
17	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
18	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
19	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
20	BRAM	Indo Kordsa Tbk
21	BRNA	Berlina Tbk
22	BRPT	Barito Pasific Tbk
23	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
24	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
25	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
26	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
27	CINT	Chitose International Tbk
28	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
29	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
30	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
31	DLTA	Delta Djakarta Tbk
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
33	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
34	EKAD	Ekadharna International Tbk
35	ERTX	Eratex Djaja Tbk
36	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
37	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
38	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
39	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
40	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
41	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
42	GGRM	Gudang Garam Tbk
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
44	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
45	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
46	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
47	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
48	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
49	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
50	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
51	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
52	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
53	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
54	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk IPO 12 Februari 2020
55	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
56	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
57	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
58	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
59	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
60	INCI	Intan Wijaya International Tbk
61	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
62	INDR	Indorama Synthetics Tbk
63	INDS	Indospring Tbk
64	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
65	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
66	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
67	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
68	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
69	JECC	Jembo Cable Company Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
70	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
71	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
72	KAEF	Kimia Farma Tbk
73	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
74	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
75	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
76	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
77	KINO	Kino Indonesia Tbk
78	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
79	KMTR	Kirana Megatara Tbk
80	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
81	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
82	KSDI	Kedawung Setia Industrial Tbk
83	LION	Lion Metal Works Tbk
84	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
85	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
86	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
87	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
88	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
89	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
90	MBTO	Martina Berto Tbk
91	MERK	Merck Indonesia Tbk
92	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
93	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
94	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
95	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
96	MRAT	Mustika Ratu Tbk
97	MYOR	Mayora Indah Tbk
98	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
99	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
100	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk



No	Kode	Nama Perusahaan
101	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
102	PBRX	Pan Brothers Tbk
103	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
104	PEHA	Phapros Tbk
105	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
106	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
107	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
108	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
109	PSTN	Sat Nusapersada Tbk
110	PYFA	Pyridam Farma Tbk
111	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
112	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
113	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
114	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
115	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
116	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
117	SKBM	Sekar Bumi Tbk
118	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
119	SMBR	Semen Baturaja Tbk
120	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
121	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
122	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
123	SPMA	Suparma Tbk
124	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
125	SRSN	Indo Acitama Tbk
126	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
127	STAR	Star Petrochem Tbk
128	STTP	Siantar Top Tbk
129	SULI	SLJ Global Tbk
130	TALF	Tunas Alfin Tbk
131	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
132	TCID	Mandom Indonesia Tbk
133	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
134	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
135	TRIS	Trisula International Tbk
136	TRST	Trias Sentosa Tbk
137	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
138	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
139	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
140	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
141	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
142	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
143	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
144	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* maka pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan hal-hal tertentu pada penelitian. Berikut ini merupakan kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang mampu dijadikan sampel, sehingga diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI dan melakukan publikasi terhadap laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang memanfaatkan investasi (pembelian aset, pembelian perlengkapan untuk kegiatan operasional, investasi jangka panjang dan jangka pendek) untuk kegiatan operasional perusahaan periode 2019-2021.

Berdasarkan pada kriteria serta kelengkapan data yang dikumpulkan oleh penulis maka perusahaan sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian dan yang dijadikan sampel, berikut daftar kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang terdaftar di BEI 2019-2021

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2019-2021.	193
2	Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang tidak melakukan publikasi terhadap laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2021.	(49)
3	Perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang tidak memanfaatkan investasi (pembelian aset, pembelian perlengkapan untuk kegiatan operasional, investasi jangka panjang dan jangka pendek) untuk kegiatan operasional perusahaan periode 2019-2021.	(0)
4	Total Perusahaan Sampel	144
5	Tahun Periode Penelitian 2019 - 2021	3
6	Total Observasi	432

Sumber : Data diolah, 2023

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan akses internet secara *online*, yaitu data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa histori laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tiga tahun, terhitung sejak tahun 2019-2021.

## 4.2 Analisis Data

Pengujian pengaruh *family control* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan sub sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan dengan pengujian statistik. Pengujian ini menggunakan *software* SPSS versi 25. Metode yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Beberapa pengujian dilakukan yaitu Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (uji t atau koefisien secara parsial, uji F atau koefisien secara bersama-sama, dan uji koefisien determinasi).

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Saat melakukan olah data *family control* dan *capital expenditure* merupakan variabel independen, *cash holding*

sebagai variabel dependen, serta terdapat juga *firm size*, *leverage*, dan *cash flow* sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan dan perindustrian yang terdaftar di BEI. Berikut adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
<i>Cash holding</i> (Y)	432	0.0002	0.6286	0.084296	0.0979343
<i>Capital Expenditure</i> ( $X_2$ )	432	-0.3723	0.3573	-0.000865	0.0655939
<i>Firm Size</i> (dalam Rp miliar)	432	6.8	351.958	11.722	37.578
<i>Leverage</i>	432	0.0035	8.2077	0.564264	0.6737712
<i>Cash Flow</i>	432	-1.3693	8.3024	0.051563	0.4231246

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Frekuensi merupakan salah satu ukuran dalam statistik deskriptif yang menunjukkan nilai distribusi data penelitian yang memiliki kesamaan kategori berdasarkan variabel independen yaitu *family control*. Frekuensi dapat dinyatakan dalam ukuran absolut (f) dan proporsi (%). Berikut adalah tabel hasil frekuensi untuk variabel *family control*:

Tabel 4. 4 Frekuensi Family Control ( $X_1$ )

Variabel <i>Dummy</i>	<i>Frequency</i> (f)	Persentase (%)
<i>Non-Family Control</i>	258	59.7 %
<i>Family Control</i>	174	40.3 %
Total	432	100 %

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 hasil uji statistik deskriptif dan frekuensi, dapat diketahui bahwa jumlah sampel (n) yang diuji dalam penelitian ini sebanyak 432 sampel, dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Variabel dependen *cash holding* (Y) dihitung menggunakan kas dan setara kas dibagi dengan total aset, dari hasil pada tabel 4.3 yang memiliki nilai minimum 0,0002 ialah Eterindo Wahanatama Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum *cash holding* sebesar 0,6286 ialah Delta Djakarta Tbk tahun 2019. Dari hasil perhitungan tersebut, maka menggambar Eterindo Wahanatama Tbk memegang kas dan setara

kas terendah pada tahun 2021 dan Delta Djakarta Tbk pemegang kas dan setara kas terbanyak pada tahun 2019. Rata-rata atas kas dan setara kas yang dilakukan perusahaan sebesar 0,084296 lebih rendah dari standar deviasi sebesar 0,0979343, dapat diartikan bahwa perusahaan sampel ini berada dikondisi kesenjangan pada periode penelitian karena pada tahun 2019 hingga 2021 diakibatkan oleh pandemi *Covid-19* yang berdampak pada perusahaan dibidang tertentu mengalami kerugian, maka data keseluruhan belum cukup memadai sebagai representasi.

2. Variabel independen *family control* ( $X_1$ ) diproksikan dengan variabel *dummy family control*, dari hasil tabel 4.4 menunjukkan nilai angka 0 diterapkan pada perusahaan *non-family control* dan nilai angka 1 diterapkan pada *family control* selama periode penelitian. Pada uji statistik frekuensi menunjukkan bahwa perusahaan *family control* berjumlah 174 dengan persentase 40,3% dan frekuensi *non-family control* berjumlah 258 dengan persentase lebih besar yaitu 59,7%. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan *family control* lebih rendah dibanding *non-family control* pada perusahaan sektor bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, energi, kesehatan, dan perindustrian yang terdaftar di BEI.
3. Variabel independen *capital expenditure* ( $X_2$ ) dihitung menggunakan aset tahun berjalan dikurang dengan tahun sebelumnya dibagi dengan total aset, dari hasil pada tabel 4.3 menunjukkan nilai minimum senilai -0,3723 ialah Star Petrochem Tbk 2021 dan nilai maksimum *capital expenditure* sebesar 0,3573 ialah Intikeramik Alamasri Industri Tbk tahun 2019. Menunjukkan Star Petrochem Tbk membeli aset dan investasi dengan jumlah yang sedikit pada tahun 2021 dan Intikeramik Alamasri Industri Tbk membeli aset dan investasi terbanyak ditahun 2019. Rata-rata atas pembelian aset dan investasi untuk kegiatan operasional perusahaan sebesar -0,000865 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,0655939, maka menggambarkan bahwa terdapat kesenjangan pada data penelitian ini, dikarenakan masa pandemi *covid-19* yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan pada pembelian aset dan investasi untuk kegiatan operasional perusahaan, maka data keseluruhan belum cukup memadai sebagai representasi.
4. Variabel kontrol *firm size* dihitung menggunakan *logarith natural* dari total aset, dari hasil pada tabel 4.3 yang memiliki nilai minimum 6 miliar rupiah ialah Magna Investama Mandiri Tbk 2021 dan nilai maksimum *firm size* sebesar 351.958 miliar rupiah ialah Astra International Tbk pada tahun 2020. Menunjukkan bahwa Magna Investama Mandiri Tbk memiliki aset terendah pada tahun 2021 dan Astra International Tbk memiliki aset terbanyak ditahun 2020. Rata-rata atas kepemilikan aset dan investasi dalam kegiatan operasional perusahaan sebesar 11.722 miliar rupiah lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 37.578 miliar rupiah, maka menggambarkan bahwa terdapat kesenjangan pada data penelitian ini, dikarenakan pandemi *covid-19* membuat keuntungan perusahaan menurun, maka data keseluruhan belum cukup memadai sebagai representasi.

5. Variabel kontrol *leverage* dihitung menggunakan total kewajiban dibagi dengan total aset, berdasarkan hasil pada tabel 4.3 yang memiliki nilai minimum 0,0035 ialah Argha Karya Prima Industri Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum *leverage* sebesar 8,2077 ialah Jembo Cable Company Tbk pada tahun 2021. Menunjukkan Argha Karya Prima Industri Tbk memiliki kewajiban terendah pada tahun 2020 dan Jembo Cable Company Tbk memiliki kewajiban terbanyak pada tahun 2021. Rata-rata atas total kewajiban yang dimiliki perusahaan sebesar 0,564264 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,6737712, maka menggambarkan keseimbangan data yang rendah, maka dapat diartikan bahwa data keseluruhan belum memadai sebagai representasi.
6. Variabel kontrol *cash flow* dihitung menggunakan laba berjalan dikurangi depresiasi dibagi total aset. Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 yang memiliki nilai minimum -1,3693 ialah Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum *cash flow* sebesar 8,3024 ialah masih perusahaan yang sama Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2021. Menunjukkan Magna Investama Mandiri Tbk memiliki laba berjalan terendah pada tahun 2020 lalu meningkat memiliki laba berjalan terbanyak pada tahun 2021. Rata-rata atas laba berjalan yang dimiliki perusahaan sebesar 0,051563 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,4231246, maka menggambarkan keseimbangan data yang rendah, sehingga dapat diartikan bahwa data secara keseluruhan belum cukup memadai sebagai representasi.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian pada penelitian ini menerapkan metode *Kolmogorov Smirnov* (KS). Adapun hasil pengolahan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06591644
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.054
	Negative	-.070
Test Statistic		.070

Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.348 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		.336
		Upper Bound
		.360
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.		

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berikut merupakan hasil tranformasi data hasil uji normalitas dikarenakan data yang dimiliki bersifat ekstrim.

Tabel 4. 6 Transformasi Data Hasil Uji Normalitas

<i>One – Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>		
Normalitas	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Monte Carlo <i>Significant (2-tailed)</i>	0.348	Data Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian dari *Kolmogorov Smirnov* (KS) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adapun hasil pengolahan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.735	1.687		-5.179	.000		
LAN_FC	-.201	.170	-.084	-1.180	.240	.937	1.068
LAN_CE	-.218	.055	-.277	-3.974	.000	.974	1.027
LAN_SZ	.174	.055	.225	3.154	.002	.933	1.071

LAN_LV	-.534	.140	-.273	-3.805	.000	.922	1.085
LAN_CF	.148	.065	.162	2.299	.023	.955	1.048

a. Dependent Variable: LAN\_CH

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berikut merupakan hasil transformasi data hasil uji multikolinearitas dikarenakan data yang dimiliki bersifat ekstrim.

Tabel 4. 8 Transformasi Data Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Kesimpulan
<i>Family Control (X<sub>1</sub>)</i>	0.937	Tidak Terdapat Multikolinearitas
<i>Capital Expenditure (X<sub>2</sub>)</i>	0.974	Tidak Terdapat Multikolinearitas
<i>Firm Size</i>	0.933	Tidak Terdapat Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0.922	Tidak Terdapat Multikolinearitas
<i>Cash Flow</i>	0.955	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada hasil variabel independen secara keseluruhan yang menghasilkan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

#### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain pada model regresi. Adapun hasil pengolahan uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.180	1.08166	2.019

a. Predictors: (Constant), LAN\_CF, LAN\_CE, LAN\_FC, LAN\_SZ, LAN\_LV

b. Dependent Variable: LAN\_CH

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023





N		432	205	432	432	328	174
LAN_	Correlation Coefficient	.063	.057	.124*	-.278**	1.000	.042
CF	Sig. (2-tailed)	.259	.458	.025	.000	.	.583
N		328	174	328	328	328	174
Unstan	Correlation Coefficient	-.026	-.011	-.040	-.036	.042	1.000
dardize	Sig. (2-tailed)	.736	.882	.604	.634	.583	.
d		174	174	174	174	174	174
Residu							
al							

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berikut merupakan hasil transformasi data hasil uji heteroskedastisitas dikarenakan data yang dimiliki bersifat ekstrim.

Tabel 4. 12 Transformasi Data Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
<i>Family Control (X<sub>1</sub>)</i>	0.736	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Capital Expenditure (X<sub>2</sub>)</i>	0.882	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Firm Size</i>	0.602	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0.634	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Cash Flow</i>	0.583	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode *spearman's rho* memperlihatkan keseluruhan variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka setiap variabel yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pada analisis ini digunakan variabel independen yang terdiri dari *family control* dan *capital expenditure*, variabel dependen yang digunakan *cash holding*, dan terdapat juga variabel kontrol yaitu *firm size*, *leverage*, dan *cash flow*. Hasil dari analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.735	1.687		-5.179	.000
	LAN_FC	-.201	.170	-.084	-1.180	.240
	LAN_CE	-.218	.055	-.277	-3.974	.000
	LAN_SZ	.174	.055	.225	3.154	.002
	LAN_LV	-.534	.140	-.273	-3.805	.000
	LAN_CF	.148	.065	.162	2.299	.023

a. Dependent Variable: LAN\_CH

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Dengan menggunakan data pada tabel 4.13 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Cash holding} = (-8,735) + (-0,201) \text{ Family Control} + (-0,218) \text{ Capital expenditure} + 0,174 \text{ Firm Size} + (-0,534) \text{ Leverage} + 0,148 \text{ Cash Flow}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas penjelasan hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -8,735, apabila variabel bebas bernilai 0 artinya variabel *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* termasuk kedalam konstanta. angka tersebut menunjukkan rata-rata *cash holding* berkurang sebesar 8,735 ketika tidak ada penambahan dari *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow*.
2. Koefisien regresi untuk variabel independen *family control* bernilai negatif sebesar -0,201. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang searah antara *family control* dan *cash holding*. Jadi apabila meningkatnya *family control* akan menyebabkan menurunnya variabel *cash holding* (kepemilikan uang tunai).
3. Koefisien regresi untuk variabel independen *capital expenditure* bernilai negatif sebesar -0,218. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang searah antara *capital expenditure* dan *cash holding*. Jadi apabila meningkatnya *capital expenditure* akan menyebabkan menurunnya variabel *cash holding* (kepemilikan uang tunai).
4. Koefisien regresi untuk variabel kontrol *firm size* bernilai positif sebesar 0.174. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *firm size* dan *cash holding*. Jadi apabila meningkatnya *firm size* akan menyebabkan meningkatnya variabel *cash holding* (kepemilikan uang tunai).

5. Koefisien regresi untuk variabel kontrol *leverage* bernilai negatif sebesar -0,534. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang searah antara *leverage* dan *cash holding*. Jadi apabila meningkatnya *leverage* akan menyebabkan menurunnya variabel *cash holding* (kepemilikan uang tunai).
6. Koefisien regresi untuk variabel kontrol *cash flow* bernilai positif sebesar 0.148. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *cash flow* dan *cash holding*. Jadi apabila meningkatnya *cash flow* akan menyebabkan meningkatnya variabel *cash holding* (kepemilikan uang tunai).

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.2.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-8.735	1.687		-5.179	.000
	LAN_FC	-.201	.170	-.084	-1.180	.240
	LAN_CE	-.218	.055	-.277	-3.974	.000
	LAN_SZ	.174	.055	.225	3.154	.002
	LAN_LV	-.534	.140	-.273	-3.805	.000
	LAN_CF	.148	.065	.162	2.299	.023

a. Dependent Variable: LAN\_CH

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.14, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Interpretasi dari hasil uji t dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh *Family Control* terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa *family control* memiliki nilai signifikansi 0,240 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,201. Hal tersebut menunjukkan bahwa *family control* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

## 2. Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa *capital expenditure* memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,218. Hal tersebut menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima.

## 3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa *firm size* memiliki nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,174. Hal tersebut menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding*, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

## 4. Pengaruh *Leverage* terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,534. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

## 5. Pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa *cash flow* memiliki nilai signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,148. Hal tersebut menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding*, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

### 4.2.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Hasil uji F disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.320	5	10.064	8.602	.000 <sup>b</sup>
	Residual	196.559	168	1.170		
	Total	246.878	173			

a. Dependent Variable: LAN\_CH

b. Predictors: (Constant), LAN\_CF, LAN\_CE, LAN\_FC, LAN\_SZ, LAN\_LV

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.15, diketahui bahwa pada variabel independen *family control* ( $X_1$ ) dan *capital expenditure* ( $X_2$ ), serta variabel kontrol *firm size*, *leverage* dan *cash flow* terhadap variabel dependen *cash holding* (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol yaitu *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *cash holding*, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima.

#### 4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai ini semakin besar mendekati (1) satu, maka kecocokan model regresi semakin besar, sebaliknya jika nilai mendekati (0) nol, maka model regresi semakin tidak layak. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.180	1.08166	2.019

a. Predictors: (Constant), LAN\_CF, LAN\_CE, LAN\_FC, LAN\_SZ, LAN\_LV

b. Dependent Variable: LAN\_CH

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,180 atau 18%. Hal ini menunjukkan variasi variabel dependen yaitu *cash holding* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel kontrol yaitu *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* adalah sebesar 18%, sedangkan sisanya 82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Pengaruh *Family Control* terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan *agency theory*, tinggi atau besarnya tingkat *cash holding* dipengaruhi oleh kepemilikan saham keluarga pada suatu perusahaan. Kepemilikan saham ini dapat dilihat dari kedudukan jabatan di perusahaan. Jika terdapat nama anggota keluarga di struktur perusahaan, maka bisa diindikasikan memiliki pengaruh pada perusahaan tersebut. Kepengaruhan anggota keluarga dalam perusahaan dapat mengontrol penggunaan uang tunai, sehingga membuat tingkat efisien dari pada perusahaan publik merupakan kelebihan dari keikutsertaan anggota keluarga. Disisi lain dapat disebabkan oleh *agency conflict* yang rendah dan memonitoring yang kuat

akan terpusat atas kepemilikan, sehingga saat keuntungan telah muncul dari perusahaan akan terpantau langsung oleh pemegang saham mayoritas. Jika terindikasi tata kelola yang kurang baik, bisa dikarenakan oleh *cash holding* yang tinggi, tata kelola yang kurang efektif pun dapat menimbulkan kecenderungan dalam mengakumulasi kasnya. Disimpulkan bahwa *family control* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ruchin Moolchandani dan Sujata Kar (2021) dan Rhezendy Pranadita dan Iman Harymawan (2020) yang menjelaskan bahwa *family control* berpengaruh terhadap *cash holding*.

#### **4.3.2 Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding***

Berdasarkan *trade off theory* bahwa tingkat kas yang optimal dihasilkan dari pertukaran antara keuntungan dan kerugian atas akumulasi uang tunai. Tingkat kas optimal memiliki perbedaan untuk mengurangi penilaian perusahaan. Penurunan tingkat uang tunai menghasilkan aset baru yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan investasi akan berdampak meningkatnya *capital expenditure*. Disebabkan semakin besar *capital expenditure* maka akan semakin kecil uang kas yang dimiliki suatu perusahaan, dalam arti perusahaan telah memanfaatkan kepemilikan uang tunai dengan efisien dan semaksimal mungkin. Disimpulkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nugraha dan Indri Ayu Lestari (2020) dan Yanti, Liana Susanto, Henry Wirianata dan Viriany (2019) yang menyatakan bahwa *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*. Dapat diartikan jika *capital expenditure* meningkat 1%, maka akan menyebabkan menurunnya nilai *cash holding* sebesar 1%. Peristiwa itu bisa menggambarkan bahwa perusahaan sudah memanfaatkan uang tunai secara efisien dan optimal.

#### **4.3.3 Pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding***

Tingkat uang tunai dipengaruhi oleh kepemilikan saham keluarga pada suatu perusahaan. Pemanfaatan uang tunai untuk memelihara, mengembangkan atau membeli aset baru akan mengurangi tingkat uang tunai. Keputusan untuk pemanfaatan uang tunai dilakukan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan, tentunya apabila kedudukan perusahaan dikuasai oleh para anggota keluarga memiliki aspek positif maupun negatif. Apabila perusahaan dikuasai oleh anggota keluarga maka dampak positifnya keputusan dalam pengambilan keputusan akan lebih cepat. Disamping itu juga terdapat aspek negatif jika perusahaan tidak efisien dalam mengelola uang tunainya, maka perusahaan tidak dapat memanfatkannya secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, bahwa *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* berpengaruh positif secara simultan terhadap *cash holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Nilai *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* memberikan dukungan

yang kuat terhadap *cash holding*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan H<sub>3</sub> dimana secara simultan bahwa *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding*.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *family control* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Apabila nilai *family control* meningkat atau menurun maka tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan *cash holding* (kepemilikan uang tunai), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *family control* berpengaruh terhadap *cash holding* atau  $H_1$  ditolak.
2. Secara parsial *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Apabila nilai *capital expenditure* meningkat atau menurun maka akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan *cash holding* (kepemilikan uang tunai), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding* atau  $H_2$  diterima.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *cash holding* pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Nilai *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* memberikan dukungan yang kuat terhadap *cash holding*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *family control*, *capital expenditure*, *firm size*, *leverage* dan *cash flow* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *cash holding* atau  $H_3$  diterima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh *Family Control* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, sebelum menanamkan modal atau investasi di perusahaan diharapkan untuk meninjau bagaimana perusahaan itu memanfaatkan uang tunai yang dimilikinya dalam kegiatan membeli aset perusahaan untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan dan investasi. Karena uang tunai jika dibiarkan dan dimiliki terlalu banyak akan mengurangi potensi untuk mendapatkan laba atas investasi jangka panjang dan jangka pendek dimasa yang akan datang.

2. Bagi Manajemen, untuk dapat memaksimalkan uang tunai bisa dilakukan pembelian atas investasi atau aset untuk kegiatan operasional perusahaan, pemanfaatan tersebut sangat berguna untuk jangka panjang dan jangka pendek perusahaan, maka perputaran atas uang tunai yang digunakan dapat menghasilkan laba dari investasi atau menjual kembali aset yang sudah dikembangkan.

3. Bagi Penulis selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai hal yang memiliki pengaruh terhadap *cash holding* secara mendalam, diharapkan agar dapat menambah jumlah sampel pada perusahaan yang diteliti dan lokasi dilakukan pada berbagai emiten yang berbeda serta memperpanjang periode pengamatan. Hal ini disebabkan agar memperoleh informasi yang lebih baik dan dapat membandingkan hasil penelitian terhadap emiten yang berbeda, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh *family control* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada emiten lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain yang berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Agar dapat membandingkan variabel mana yang lebih mempengaruhi *cash holding* sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghadi, M. Y., Al Nsour, I. R., & Aizyadat, A. A. (2021). Ownership Structure and Cash Holdings: Empirical Evidence from Saudi Arabia. *Asian Finance, Economics and Business*.
- Alim, W., & Khan, S. (2016). Corporate Governance And Cash Holdings: Evidence From Family Control and Non-Family Business in Pakistan. *Applied Economics*, 27-41.
- Amalia, C. I., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). The Effects of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Academic Research in Business & Social Sciences*.
- Barenbang. (2020, 17). Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid -19 <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Boubaker, S., & Derouiche, I. (2015). Family Control And The Value Of Cash Holdings. *Business Research*.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence From Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovation*, 79-93.
- Diaw, A. (2020). Corporate Cash Holdings in Emerging Markets. *Corporate Liquidity Management*.
- Hidayat, A. (2012, 07). *Tabel F Excel: F Tabel Excel dan Cara Baca, Contoh Dan Tutorial*. Diambil kembali dari statistikian.com: <https://www.statistikian.com/2012/07/f-tabel-dalam-excel.html>
- Jensen, M. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance and Takeovers. *American Economic Review*, Vol 76 No. 2, pp, 323-329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costland Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Khalil, S., & Ali, L. (2015). The Effect of Family Ownership on Cash Holdings of the Firm (Karachi Stock Exchange). *Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Kwan, J.-H., & Lau, W.-Y. (2020). Do Firm Characteristics and Industry Matter in Determining Corporate Cash Holdings? Evidence From Hospitality Firms. *Asian Finance, Economics and Business*.

- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and The Cost of Capital: a Correction. *The American Economic Review*, Vol. 53 No. 3, PP, 433-443.
- Moolchandani, R., & Kar, S. (2021). Family control, agency conflicts, corporate cash holdings and firm value. *International Journal of Emerging Markets*, 19.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 147-175.
- Myers, S. C., & Majluf, N. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Informations that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics* 13, 187-221.
- Nugraha, & Lestari, I. A. (2021). Corporate Governance and Cash Holdings in Emerging Market: Evidance from Indonesia. *Educational Studies*.
- Portal, M. T., & Basso, L. F. (2015). The Effect of Family Control and Management on Perfomance, Capital Structure, Cash Holding and Cash Dividends. *Corporate Ownership & Control*, Continued - 10.
- Pranadita, R., & Harymawan, I. (2020). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Keluarga dan Tata Kelola Terhadap Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 51-67.
- Qolbi, N., & Dewi, H. K. (2021, Mei Rabu). *Investasi.kontan.co.id*. Diambil kembali dari Untuk pertama kalinya, Moody's beri peringkat Baa3 untuk Indofood CBP (ICBP): <https://investasi.kontan.co.id/news/untuk-pertama-kalinya-moodys-beri-peringkat-baa3-untuk-indofood-cbp-icbp>
- Rusian, H. (2020, May 29). *Bertahan Menuju New Normal*. Diambil kembali dari *Republika.co.id*: <https://www.republika.co.id/berita/qb1sqr469/bertahan-menuju-new-normal>
- Setianto, R. H., & Sari, P. K. (2017). Perusahaan Keluarga dan Kebijakan Dividen di Indonesia. *jurnal Siasat Bisnis Vol. 21 No. 2*, 107-118.
- Situmorang, P. (2020, Mei 28). *Plus Minus Akuisisi Pinehill oleh Indofood CBP*. Diambil kembali dari *investor.id*: <https://investor.id/market-and-corporate/plus-minus-akuisisi-pinehill-oleh-indofood-cbp>
- Tari, D. N. (2021, Oktober 18). *Indofood CBP (ICBP) Mau Terbitkan Global Bond, Fitch Beri Peringkat BBB-*. Diambil kembali dari *Market.bisnis.com*: <https://market.bisnis.com/read/20211018/192/1455609/indofood-cbp-icbp-mau-terbitkan-global-bond-fitch-beri-peringkat-bbb>
- Uwah, U. E. (2020). Capital Expenditure Decisions and Long Term Value of The Firm: Evidence From Nigerian Manufacturing Companies. *International Journal of Accounting and Finance*.

Wibowo, W. C., & Wahyudi, S. (2019). The Effect of Financial Performance, IOS, And Firm Size on Cash Holdings: The Role of Dividend Policy as Moderating Variable. *Business*, 96-106.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yanti, Susanto, L., Wirianata, H., & Viriany. (2019). Corporate Governance, Capital Expenditure dan Cash Holdings. *Ekonomi*.

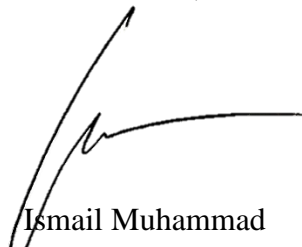
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ismail Muhammad, A.Md  
Alamat : Kp. Cibanteng RT/RW 001/003 No.8 Desa Cibanteng  
Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, 16620  
Tempat dan Tanggal Lahir : Denpasar, 11 September 1997  
Umur : 25 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan  
• SD : SD Negeri Babakan Dramaga 04  
• SMP : SMP Negeri 1 Dramaga  
• SMA/SMK : SMK Informatika Pesat  
• Perguruan Tinggi : IPB University (D3 Akuntansi)  
: Universitas Pakuan Bogor (S1 Akuntansi)

Bogor, Januari 2023

Penulis,



Ismail Muhammad

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Perusahaan *Family Control* dan *Non-Family Control*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	ADES	Akasha Wira International Tbk			
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk			
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	✓	✓	✓
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk			
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	✓	✓	✓
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	✓	✓	✓
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	✓	✓	✓
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk			
9	ALPI	Asiaplast Industries Tbk	✓	✓	✓
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk			
12	ARGO	Argo Pantes Tbk			
13	ARNA	Arwana Citramulia Tbk			
14	ASII	Astra International Tbk	✓	✓	✓
15	AUTO	Astra Otoparts Tbk			
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk			
17	BELL	Trisula Textile Industries Tbk			
18	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk			
19	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	✓	✓	✓
20	BRAM	Indo Kordsa Tbk			
21	BRNA	Berlina Tbk			
22	BRPT	Barito Pasific Tbk	✓	✓	✓
23	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	✓	✓	✓
24	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	✓	✓	✓
25	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓
26	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk			
27	CINT	Chitose International Tbk			
28	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk			
29	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	✓
30	CPRO	Central Proteina Prima Tbk			
31	DLTA	Delta Djakarta Tbk			
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk			
33	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk			
34	EKAD	Ekadharna International Tbk	✓	✓	✓
35	ERTX	Eratex Djaja Tbk			
36	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	✓	✓	✓
37	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk			
38	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	✓	✓	✓



No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2019	2020	2021
39	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk			
40	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	✓
41	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk			
42	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk			
44	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			
45	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓
46	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	✓	✓	✓
47	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk			
48	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓
49	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk			
50	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
51	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	✓	✓	✓
52	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk			
53	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓
54	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk			
55	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk			
56	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk			
57	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	✓	✓	✓
58	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk			
59	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk			
60	INCI	Intan Wijaya International Tbk	✓	✓	✓
61	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
62	INDR	Indorama Synthetics Tbk	✓	✓	✓
63	INDS	Indospring Tbk	✓	✓	✓
64	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk			
65	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk			
66	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	✓	✓	✓
67	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	✓	✓	✓
68	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk			
69	JECC	Jembo Cable Company Tbk	✓	✓	✓
70	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk			
71	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk			
72	KAEF	Kimia Farma Tbk			
73	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk			
74	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk			
75	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk			
76	KICI	Kedaung Indah Can Tbk			
77	KINO	Kino Indonesia Tbk			
78	KLBM	Kabelindo Murni Tbk			

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2019	2020	2021
79	KMTR	Kirana Megatara Tbk			
80	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk			
81	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk			
82	KSDI	Kedawung Setia Industrial Tbk	✓	✓	✓
83	LION	Lion Metal Works Tbk			
84	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	✓	✓	✓
85	LMSH	Lionmesh Prima Tbk			
86	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk			
87	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	✓	✓	✓
88	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk			
89	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk			
90	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✓	✓
91	MERK	Merck Indonesia Tbk			
92	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk			
93	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk			
94	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	✓	✓	✓
95	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	✓	✓	✓
96	MRAT	Mustika Ratu Tbk			
97	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓
98	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	✓	✓	✓
99	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk			
100	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk			
101	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	✓	✓	✓
102	PBRX	Pan Brothers Tbk			
103	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk			
104	PEHA	Phapros Tbk			
105	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk			
106	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk			
107	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk			
108	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓
109	PSTN	Sat Nusapersada Tbk			
110	PYFA	Pyridam Farma Tbk			
111	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	✓	✓	✓
112	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk			
113	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk			
114	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	✓	✓	✓
115	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	✓	✓	✓
116	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk			
117	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓
118	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	✓	✓	✓

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2019	2020	2021
119	SMBR	Semen Baturaja Tbk			
120	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk			
121	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk			
122	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	✓	✓	✓
123	SPMA	Suparma Tbk			
124	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✓	✓
125	SRSN	Indo Acitama Tbk	✓	✓	✓
126	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	✓	✓	✓
127	STAR	Star Petrochem Tbk			
128	STTP	Siantar Top Tbk			
129	SULI	SLJ Global Tbk			
130	TALF	Tunas Alfin Tbk	✓	✓	✓
131	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk			
132	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	✓
133	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk			
134	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	✓	✓	✓
135	TRIS	Trisula International Tbk			
136	TRST	Trias Sentosa Tbk			
137	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk			
138	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	✓
139	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	✓	✓	✓
140	UNVR	Unilever Indonesia Tbk			
141	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓
142	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	✓	✓	✓
143	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk			
144	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk			
Total			58	58	58

Lampiran 2 Perhitungan *Cash Holding*, *Capital Expenditure*, *Firm Size*, *Leverage* dan *Cash Flow*.

No	Kode	Tahun	<i>Cash Holding</i>	<i>Capital Expenditure</i>	<i>Firm Size</i>	<i>Leverage</i>	<i>Cash Flow</i>
1	ADES	2019	0,116051176	-0,06508865	881275000000	0,288715781	0,06009248
		2020	0,156922329	-0,032902265	822375000000	0,213030552	0,102003344
		2021	0,353036272	-0,007974626	958791000000	0,191448397	0,141625234
2	ADMG	2019	0,050202791	0,004428159	4210197810000	0,131480373	-0,004647932
		2020	0,053227803	0,005456077	3828422925000	0,185735071	-0,115938735
		2021	0,053662511	-0,017480259	3086462520000	0,18619617	-0,187962974
3	AGII	2019	0,042792191	0,042511795	6647755000000	0,526397709	0,017204906
		2020	0,039811821	-0,028209452	7020980000000	0,530042245	0,014732559
		2021	0,056893406	-0,000383348	7121458000000	0,525077449	0,01402269
4	AISA	2019	0,0258527	-0,043385124	1816406000000	2,899873707	-0,067998564
		2020	0,029462815	0,000322638	1868966000000	1,742577982	0,607167814
		2021	0,112768368	0,001880633	2011557000000	0,588250793	0,599024537
5	AKPI	2019	0,01362205	0,009318057	3070410492000	0,598153486	0,208926737
		2020	0,022825335	-0,011849398	2776775756000	0,055165407	0,023176257
		2021	0,025382892	0,030916444	2644267716000	0,503118859	0,024961749
6	ALDO	2019	0,02626865	-0,044485718	887748699687	0,279181791	0,030604674
		2020	0,020363958	0,026970133	925114449507	0,423415874	0,084769766
		2021	0,026317933	-0,004271807	953551967212	0,38113111	0,068513352
7	LKA	2019	0,137063853	0,000536811	648968295000	0,84478212	0,035353804
		2020	0,469718527	0,005997481	604824614000	0,826739255	0,012160089
		2021	0,432675376	-0,009360647	418630902000	0,748695795	0,015967321
8	ALMI	2019	0,018658975	0,141519537	360906218575	0,495330284	0,108290938
		2020	0,019849828	-0,245443477	292588867203	0,675002872	0,110572079
		2021	0,008113884	-0,028469958	420680923158	0,500900483	0,024320642
9	ALPI	2019	0,121174437	0,078314935	503177499114	0,594209047	0,046696586
		2020	0,024999446	-0,078123976	419264529448	0,492585097	0,022870242
		2021	0,100152203	-0,048214449	406440895710	0,493183836	-0,015805559
10	ALTO	2019	0,003464133	-0,011801708	1109843522344	0,651188055	-0,029753042
		2020	0,002700517	-0,014162265	1103450087164	0,654963529	-0,006691095
		2021	0,022053877	-0,00282458	1105874405256	0,662816077	-0,009501024
11	AMFG	2019	0,035176206	0,10644909	8432632000000	0,573482396	0,000782199
		2020	0,033518329	-0,108967957	8738055000000	0,609760868	-0,015131857
		2021	0,03755261	0,011951783	7961657000000	0,632006629	-0,058498878
12	ARGO	2019	0,003799187	0,004957039	1324858320000	1,906601145	-0,092688775
		2020	0,002171324	-0,00562534	1275493560000	2,018818892	-0,085578954
		2021	0,000324711	-0,000386954	1202778090000	2,147291472	-0,063727666
13	ARNA	2019	0,116651082	0,010228226	1652905985730	0,336564548	0,095714941
		2020	0,193969538	-0,025820624	1799137069343	0,345918784	0,120988691
		2021	0,221221579	0,020453737	1970340289520	0,337708994	0,165576227
14	ASII	2019	0,07308441	0,047358512	344711000000000	0,494176281	0,079405647
		2020	0,069127566	-0,048213139	351958000000000	0,46935998	0,075636866
		2021	0,140604903	-0,029464552	338203000000000	0,422080821	0,054910808
15	AUTO	2019	0,05598708	0,009987005	158896480000000	0,291133762	0,042845568
		2020	0,049211246	0,022120469	160157090000000	0,272555839	0,051010605

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
		2021	0,099020731	-0,036682447	15180094000000	0,257528247	-0,002494319
16	BAJA	2019	0,011441693	0,001217703	901181796270	0,915087778	-0,107298862
		2020	0,020602517	0,019470988	836870774001	0,911351673	0,001329935
		2021	0,113082169	-0,000679326	760425479634	0,831884791	0,072483789
		2019	0,087959128	0,022721342	514962171773	0,494723877	0,046649607
17	BELL	2020	0,033065003	0,020306228	590884444113	0,53112188	0,03928628
		2021	0,095882181	-0,091066248	554235931111	0,537151347	-0,02987657
		2019	0,057898393	0,00692456	98190640839	1,823374236	0,237801238
18	BIMA	2020	0,018078853	-0,001039701	246536771775	0,738424849	0,012365705
		2021	0,012850815	-0,003464951	223781482859	0,868355566	-0,156529066
		2019	0,010551657	0,017352145	1312376999120	0,437634556	0,057710627
19	BOLT	2020	0,007157881	-0,017603492	1265912330625	0,398830546	0,040676281
		2021	0,053626507	-0,051502005	119076870425	3,519094662	-0,481943236
		2019	0,019437482	-0,02129842	4446000270000	0,256538885	0,065374659
20	BRAM	2020	0,050946136	-0,012820385	4192272420000	0,210470262	0,064325646
		2021	0,043621366	-0,013264738	3956107890000	0,209366531	-0,016805965
		2019	0,041423381	2354,329755	246132618300000	0,335217579	-0,009613682
21	BRNA	2020	0,025633213	-0,000203584	2263112918000	0,5785536	-0,072061801
		2021	0,02991784	-0,037677629	1965718574000	0,609952536	-0,095157742
		2019	0,391865784	0,01012494	30644625000000	2,124572743	0,11848701
22	BRPT	2020	0,103614164	0,044843149	107736525000000	0,616312991	0,019127218
		2021	0,147766043	-0,060163664	115247385000000	0,61591827	0,018401676
		2019	0,01565998	0,016509971	33929800000000	0,638523068	0,014873946
23	BUDI	2020	0,00806996	-0,03652017	29997670000000	0,571524388	0,021341991
		2021	0,021607104	-0,000415794	29630070000000	0,553778982	0,022643551
		2019	0,001798237	0,051811866	328891169916	0,328402151	0,040446117
24	CAKK	2020	0,008065607	0,028413967	329920473799	0,327568697	0,006261284
		2021	0,016157132	-0,006426845	354900568484	0,364533829	0,000406884
		2019	0,279936671	0,001308608	1004275813783	0,118347185	0,061683548
25	CAMP	2020	0,329128464	0,000816916	1057529235986	0,115492554	0,072583175
		2021	0,440470631	0,004980749	1086873666641	0,115157576	0,040525251
		2019	0,000864158	-0,039919983	1168956042706	0,164513001	0,079258461
26	CEKA	2020	0,266829966	0,004432652	1373079542074	0,190655266	0,156916765
		2021	0,282002654	0,011200483	1566673828068	0,19529198	0,116050061
		2019	0,078898435	-0,042691329	491382035136	0,209009386	0,027583736
27	CINT	2020	0,085718672	-0,010253464	521493784876	0,25277843	0,013846887
		2021	0,080704223	-0,017135785	498020612974	0,226222054	0,000500133
		2019	0,003215915	-0,021241469	833933861594	0,237974977	0,075859436
28	CLEO	2020	0,005496152	0,212773011	1245144303719	0,384569777	0,105013099
		2021	0,017461109	-0,208294004	1310940121622	0,317477514	0,101280167
		2019	0,101396963	0,03047851	27645118000000	0,29856787	0,164639739
29	CPIN	2020	0,06737935	0,041470064	29109408000000	0,282779712	0,125121988
		2021	0,085939471	-0,031956889	31159291000000	0,250634971	0,12342492
		2019	0,017542496	0,00445238	65724400000000	0,897398379	0,262110267
30	CPRO	2020	0,02153957	-0,00277738	60002590000000	0,945087037	-0,058141324
		2021	0,047675155	0,012400311	63262930000000	0,888151877	0,060291548
		2019	0,628601203	0,003138031	1532517170000	0,156183148	0,220636996

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
		2020	0,592025894	-0,003238277	1425983722000	0,148964106	0,222874337
		2021	0,568896287	-0,001435904	1225580913000	0,173322208	0,100740604
32	DPNS	2019	0,174769392	-0,027384737	322185012261	0,13804619	0,029114133
		2020	0,236082024	0,011813115	318141387900	0,113282186	0,012377155
		2021	0,258477068	-0,006518058	317310718779	0,10238247	0,007565818
33	DVLA	2019	0,181906809	0,010132978	1682821739000	0,286756384	0,119235427
		2020	0,185275813	0,035754974	1829960714000	0,286280313	0,121195634
		2021	0,133543504	-0,033271149	1986711872000	0,332420991	0,081578505
34	EKAD	2019	0,132657325	0,012090451	853267454400	0,150814323	0,086778404
		2020	0,167180918	-0,0101707	968234349565	0,119486361	0,079941982
		2021	0,321657481	-0,017791794	1081979820386	0,119796377	0,088660684
35	ERTX	2019	0,013795913	0,056988357	938787810000	0,69618029	0,016932644
		2020	0,039501383	-0,012760629	1071344520000	0,726104689	0,011783086
		2021	0,049909634	-0,025377491	1028469870000	0,733935069	-0,014154464
36	ESTI	2019	0,002913826	-0,177643028	930415800000	0,738026402	0,022781943
		2020	0,001818987	-0,008318002	916680435000	0,779803138	-0,045702083
		2021	0,001065988	-0,027471796	817100925000	0,76204762	-0,010609656
37	ETWA	2019	0,000677419	0,006877691	1090658578996	1,237314349	-0,127012783
		2020	0,002028171	-0,006530559	1123468024853	1,30826737	-0,079891968
		2021	0,000278746	-0,000322783	1055671083056	1,254027585	0,085771487
38	FASW	2019	0,032396093	0,061533016	10965118708784	0,608911001	0,128167128
		2020	0,009417405	-0,020277763	10751992944302	0,563560184	0,090107331
		2021	0,008886024	-0,004155827	11513044288721	0,601930221	0,030686874
39	FPNI	2019	0,014390326	0,002466475	2937390000000	0,476397414	0,031277767
		2020	0,018886368	0,014741021	2485920000000	0,401452983	-0,013123914
		2021	0,032287434	-0,002644316	2240655000000	0,362940747	-0,033104159
40	GDST	2019	0,020856035	0,032072383	1351861756994	0,337075384	-0,064946624
		2020	0,006964341	-0,013036477	1758578169995	0,478333897	0,015243802
		2021	0,000637341	-0,02018146	1588136471649	0,466743035	-0,049016775
41	GDYR	2019	0,099621536	0,010218943	1890245340000	0,568358983	0,004009845
		2020	0,070712554	-0,01562784	1805402115000	0,564993298	-0,009943425
		2021	0,130608926	-0,029867271	1747656660000	0,613098136	-0,06103549
42	GGRM	2019	0,029439231	-0,002086423	69097219000000	0,346814739	0,112784105
		2020	0,045416526	0,024371461	78647274000000	0,35241547	0,138348139
		2021	0,061058779	0,002993794	78191409000000	0,25154862	0,097807791
43	GJTL	2019	0,034062134	-0,000981814	19711478000000	0,701908198	-0,003782416
		2020	0,033685802	0,010038993	18856075000000	0,669303872	0,014271634
		2021	0,058781745	-0,01640308	17781660000000	0,614482169	0,017934996
44	GMFI	2019	0,052693116	0,009495953	11138220240000	0,153496948	0,041135197
		2020	0,035676186	0,006554698	11345856870000	0,831792287	-0,071409948
		2021	0,017244257	-0,077850619	7812826320000	1,410920982	-0,631194379
45	GOOD	2019	0,051679981	0,048087949	4212408305683	0,409029634	0,101006732
		2020	0,095818667	-0,005326554	5063067672414	0,453785542	0,086067655
		2021	0,130778086	0,11176968	6570969641033	0,559511465	0,037301004
46	HDTX	2019	0,012129192	-0,026113527	586940667000	0,768052463	-0,3918435
		2020	0,000388283	0,005734111	423791061000	0,83445362	-0,154966277
		2021	0,002106493	-0,000864861	384116199000	0,945366433	-0,124884054

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
47	HMSP	2019	0,332953503	-0,003486858	4660242000000	0,241278607	0,290508905
		2020	0,369737869	-0,000583072	5090280600000	0,299061627	0,269562998
		2021	0,318160395	-0,007905721	4967403000000	0,391202485	0,172753811
48	HOKI	2019	0,056569515	0,115650529	758846556031	0,257863696	0,118858201
		2020	0,039180822	0,017169815	848676035300	0,244037279	0,187944858
		2021	0,005278409	0,014829651	906924214166	0,269441805	0,041942225
49	HRTA	2019	0,008850937	-0,010116861	1537031552479	0,289069104	0,080280631
		2020	0,181450144	0,003091192	2311190054987	0,475920686	0,064897578
		2021	0,017806135	0,018782275	2830686417461	0,520629623	0,060296046
50	ICBP	2019	0,137538946	0,079362728	3436715300000	0,339277536	0,135559119
		2020	0,215947097	0,004402403	3870931400000	0,310990011	0,138468716
		2021	0,092051088	0,31592038	10358832500000	0,514249767	0,071615928
51	IFII	2019	0,010863093	0,002120721	570197810698	0,605348632	0,10503853
		2020	0,004746911	0,025686391	1101538734976	0,117375724	0,053803049
		2021	0,03169875	-0,033031299	1074238575525	0,069556506	0,068500473
52	IGAR	2019	0,187000447	-0,010058086	570197810698	0,153075943	0,07834551
		2020	0,291191456	-0,007264729	617594780669	0,130618671	0,098505937
		2021	0,36104967	0,011921012	665863417235	0,108552355	0,09126603
53	IHKP	2019	0,003197189	0,000845136	298090648072	0,079663371	-0,050568785
		2020	0,003004792	-0,000535977	384481206140	0,065126382	0,222492431
		2021	0,004363882	-0,000269532	343139482249	0,073567164	-0,120998425
54	IKAN	2019	0,056844366	0,357278934	1337016109000	0,406041735	0,053315996
		2020	0,052407236	-0,282911314	1357533090000	0,324841983	-0,052828997
		2021	0,005819938	-0,063083393	1285201213000	0,345441965	-0,058478869
55	IKBI	2019	0,030227685	0,059882949	1221105435000	0,199050551	0,015153323
		2020	0,093104694	-0,057056093	1404116910000	0,279864228	0,022317981
		2021	0,088432315	0,032480881	1375950810000	0,243693763	0,025583393
56	IMAS	2019	0,028191731	0,042678006	40955996273682	0,747930855	0,002411725
		2020	0,031093854	0,028817197	44697971458665	0,789517571	0,003486304
		2021	0,059838195	-0,063216878	48408700495082	0,737313003	-0,01395845
57	IMPC	2019	0,118373083	0,013723973	2370198817803	0,421051382	0,04452113
		2020	0,087277945	0,023523557	2501132856219	0,436940013	0,037241204
		2021	0,088039711	-0,016488507	2697100062756	0,456487414	0,042936977
58	INAI	2019	0,070270124	0,009266538	1400683598096	0,783045984	0,028888138
		2020	0,041517099	0,015787689	1212894403676	0,736771474	0,027667796
		2021	0,07249794	0,03615022	1395969637457	0,769762842	0,002859361
59	INCF	2019	0,119279608	0,002616381	534676677468	0,720027824	0,008360511
		2020	0,051414241	-0,006611612	467727877054	0,683441574	-0,009030409
		2021	0,041094675	0,021492435	486076522777	0,708837904	-0,014000148
60	INCI	2019	0,126542897	0,000136021	391362697956	0,182465724	0,042609257
		2020	0,144420586	-0,012594339	405445049452	0,161114949	0,034065619
		2021	0,230041575	0,000841274	444865800672	0,170817403	0,067596522
61	INDF	2019	0,092206994	0,046404211	9553779600000	0,487984839	0,051936
		2020	0,142882785	-0,065893264	9619855900000	0,436556134	0,061359848
		2021	0,106272712	0,198237892	16313651600000	0,514896812	0,053648724
62	INDR	2019	0,044124422	0,007812635	12088781685000	0,566391567	0,077386636
		2020	0,025416661	0,034951939	11303374050000	0,511764387	0,050575038

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
		2021	0,048047189	0,033320577	11457833850000	0,507135413	0,0081586
63	INDS	2019	0,099095936	0,028192171	2482337567967	0,11606227	0,044589759
		2020	0,046507731	0,039281716	2834422741208	0,092482892	0,03579761
		2021	0,111617476	-0,058704818	2826260084696	0,092885921	0,020787545
64	INRU	2019	0,000880297	0,038750076	6168375000000	0,586175451	0,009571403
		2020	0,000788129	0,092990854	7213290000000	0,686846779	-0,040466971
		2021	0,000198004	-0,124475666	6969555000000	0,668836102	0,008068664
65	INTP	2019	0,260030584	-0,009081902	27788562000000	0,164347223	0,041237722
		2020	0,276159207	0,019651037	27707749000000	0,155449979	0,067122667
		2021	0,260030584	-0,031119095	77885620000000	0,586369217	0,147130754
66	IPOL	2019	0,041483537	0,001494004	4381904580000	0,446532448	0,017368917
		2020	0,043192	-0,023516465	4163114310000	0,411239359	0,016249951
		2021	0,100587446	0,010024575	4207730025000	0,372967047	0,03037065
67	ISSP	2019	0,035761087	-0,021619724	6494070000000	0,551064895	0,007505463
		2020	0,034091954	0,009972594	6424507000000	0,517680345	0,028900895
		2021	0,00979873	-0,011998643	6076604000000	0,451117762	0,028936393
68	ITIC	2019	0,010658984	0,010362107	355678936669	0,42077709	0,023192195
		2020	0,002507029	0,067090302	447811735070	0,40566471	-0,015631895
		2021	0,006358793	-0,058292212	505077168839	0,445973261	0,01211704
69	JECC	2019	0,048192681	-0,006327681	2081620993000	0,707323684	0,042480778
		2020	0,016747536	-0,021763864	1888753850000	0,599666349	0,054278046
		2021	0,042099598	-0,00525148	1513949141000	5,144814814	0,007876164
70	JPFA	2019	0,047181556	0,030975742	23038028000000	0,556610965	0,097803553
		2020	0,037682787	0,034067636	26650895000000	0,553605461	0,067311586
		2021	0,051476701	-0,042455271	25951760000000	0,560262194	0,047083666
71	JSKY	2019	0,043642241	-0,143053772	567956245715	0,57925299	0,041744758
		2020	0,035865125	-0,139479698	542056619997	0,585983572	0,032005429
		2021	0,00083245	0,014772648	495492401031	0,531368439	0,01407807
72	KAEF	2019	0,207182822	0,031549811	9460427317681	0,645210558	0,042470894
		2020	0,074117441	0,058239332	18352877132000	0,596089116	0,000865828
		2021	0,071172756	-0,090377976	17562816674000	0,595413869	0,001163011
73	KBLI	2019	0,009960799	-0,044459228	3244821647076	0,374085549	0,072623734
		2020	0,015939345	-0,047222199	3556474711037	0,330106124	0,111051025
		2021	0,0916453	-0,002453875	3009724379484	0,219142357	-0,024485483
74	KEJU	2019	0,043282642	-0,060321818	536474210503	0,3013925	0,125782674
		2020	0,283639327	0,018353035	666313386673	0,346112527	0,147149477
		2021	0,031160922	-0,025194825	5745215496000	0,533827472	0,009588735
75	KIAS	2019	0,004466192	-0,002524259	1704424579208	0,205105788	-0,04647109
		2020	0,025578957	-0,00378849	1231680564971	0,264770764	-0,40142455
		2021	0,014537956	-0,002012762	1021382709921	0,165586655	-0,050666606
76	KICI	2019	0,038286473	-0,001574194	154088747766	0,38574618	-0,005670386
		2020	0,055817541	-0,004722122	152818996760	0,428375781	-0,020760636
		2021	0,068514991	0,000558646	157023139112	0,485620565	-6,78789E-05
77	KINO	2019	0,066748779	0,059950794	3592164205408	0,391202628	0,041789862
		2020	0,057003944	0,053467993	4695764958883	0,424404287	0,109801778
		2021	0,035010281	-0,014151528	5255359155031	0,509598589	0,02162844
78	KLBM	2019	0,173773379	0,007365831	18146206145369	0,157146421	0,137618957



No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
		2020	0,150038395	0,031447336	20264726862584	0,175632487	0,125222602
		2021	0,23080394	-0,039961481	22564300317374	0,190044367	0,124073092
79	KMTR	2019	0,123550406	0,001167372	3548239174625	0,589141861	0,000446742
		2020	0,07183569	0,036107175	4084828309213	0,553682794	0,00359171
		2021	0,070726486	-0,052656797	5127760608990	0,596114308	0,038515517
80	KPAS	2019	0,023119047	-0,059572092	230724365283	0,409161934	0,003467977
		2020	0,006580153	-0,073000539	255330406694	0,427866277	0,002178622
		2021	0,002575535	-0,054012496	254725484771	0,423528494	-0,019335975
81	KRAS	2019	0,040315072	0,028022124	64474770000000	0,581181988	-0,017951906
		2020	0,039612997	0,034001442	49320555000000	0,894392916	-0,153705691
		2021	0,032362222	-0,048051414	52295235000000	0,871291428	0,006492465
82	KSDI	2019	0,217282551	-0,05212164	696192628101	0,317472575	0,02108565
		2020	0,197045807	0,002456388	688017892312	0,318768254	0,001346568
		2021	0,199368356	0,004656793	647829858922	0,315960131	-0,010975412
83	LION	2019	0,035917417	0,023079074	1391416464512	0,601002975	0,055168172
		2020	0,037075983	-0,014550615	1253650408375	0,514852462	0,051123426
		2021	0,040994975	-0,066221797	1245707236962	0,467396363	0,048308534
84	LMPI	2019	0,006642143	-0,001971699	786704752983	0,579905087	-0,058968379
		2020	0,003782848	-0,001986936	737642257697	0,607775478	-0,056490248
		2021	0,004926939	-0,010102679	698252022979	0,646983406	-0,059192484
85	LMSH	2019	0,147170487	-0,057660425	160027280153	0,170815075	0,018038971
		2020	0,134022778	0,002493606	147090641453	0,227445997	-0,12404302
		2021	0,142842892	-0,0013401	143486189959	0,244864996	-0,056231814
86	LPIN	2019	0,249902889	-0,005196481	263132919197	0,088846333	0,030481272
		2020	0,24510268	0,001813735	324916202729	0,066532291	0,092080726
		2021	0,289467421	-0,000649894	337792393010	0,082383632	0,019930818
87	MAIN	2019	0,033202064	-0,005598682	4335844455000	0,540655548	0,065557444
		2020	0,025864075	0,040277097	4648577041000	0,545812237	0,032789628
		2021	0,037983827	-0,042032917	4674206873000	0,540993833	-0,008333615
88	MARK	2019	0,017061608	0,146984951	318080326465	0,252585431	0,257499232
		2020	0,063399553	-0,012431535	441254067741	0,322333546	0,199437356
		2021	0,05510974	0,148621559	719726855599	0,431072443	0,200346409
89	MASA	2019	0,012278748	-0,038933759	9650422665000	0,505881291	-0,02783582
		2020	0,009803241	-0,043414055	6766550760000	0,566865768	-0,024803609
		2021	0,003891648	0,033448847	6707326350000	0,491758752	0,074158999
90	MBTO	2019	0,006170973	-0,013795926	648016880325	0,536277887	-0,17612354
		2020	0,004462071	-0,019416831	591063928037	0,602122223	-0,113263373
		2021	0,002238244	0,004698438	982882686217	0,399867993	-0,206754005
91	MERK	2019	0,319202195	-0,03299487	1263113689000	0,589680323	0,920997195
		2020	0,179195198	0,006701398	901060986000	0,340764202	0,086849612
		2021	0,144881339	0,003790042	929901046000	0,341130943	0,077323564
92	MGNA	2019	0,004819219	0,00826016	204476568540	0,919031041	-0,180401216
		2020	0,004684215	-0,01922419	88838496383	2,182956739	-1,369320259
		2021	0,043089343	0	6805984418	8,207719107	8,302363654
93	MLBI	2019	0,106556807	-0,02206021	2889501000000	0,595938537	0,42388184
		2020	0,026854796	0,01617011	2896950000000	0,60440912	0,416320268
		2021	0,217805446	-0,023002485	2907425000000	0,506984359	0,0982371

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
94	MLIA	2019	0,01062312	0,019622747	5263726099000	0,574186055	0,035921747
		2020	0,0238279	0,013592291	5758102626000	0,560103901	0,022016513
		2021	0,031160922	-0,024997445	5745215496000	0,533827472	0,009588735
95	MOLI	2019	0,113923459	0,006631774	1465962293481	0,279949215	0,021621251
		2020	0,044203317	0,047605848	1872712715000	0,36947679	0,032525521
		2021	0,028052982	0,013754197	2279580714000	0,390243785	0,034781947
96	MRAT	2019	0,03126294	-0,006191958	511887783867	0,281143234	-0,004408147
		2020	0,156635023	0,099520758	19037918806473	0,479357996	0,107753596
		2021	0,191014604	-0,037554453	19777500514550	0,430086323	0,106088659
97	MYOR	2019	0,141865431	0,038572599	17591706426634	0,514399327	0,100071831
		2020	0,156635023	0,034626984	19037918806473	0,479357996	0,107753596
		2021	0,019102082	-0,037554453	19777500514550	0,430086323	0,106088659
98	MYTX	2019	0,004386576	0,028617744	3747570000000	0,936269102	-0,045425436
		2020	0,001140994	0,002207658	3686259000000	0,91542157	-0,065385259
		2021	0,007645125	-0,030581272	3884567000000	0,991326189	-0,029559794
99	NIKL	2019	0,075137518	0,020155584	2216658180000	0,708659167	-0,010402565
		2020	0,187176731	-0,020388152	2275334670000	0,699131223	0,017672235
		2021	0,112631251	-0,007951185	1978876620000	0,633238292	0,020603182
100	PANI	2019	0,109383213	0,198803683	149593161546	0,733516371	0,007855752
		2020	0,111694725	-0,289110945	119708955785	0,666153635	-0,010328406
		2021	0,044271872	-0,045955102	98191210595	0,59298914	0,002283077
101	PBID	2019	0,091253098	0,018292865	2295734967000	0,327388654	0,129644284
		2020	0,168400841	0,031723895	2338919728000	0,286753847	0,095611107
		2021	0,196500017	0,013669659	2421301079000	0,203399652	0,154319448
102	PBRX	2019	0,125031747	0,002363141	8685991830000	0,567245704	0,028080011
		2020	0,135497197	0,000311608	9875908380000	0,598817158	0,025897783
		2021	0,065945228	-0,003689059	10396855935000	0,56881267	0,024600142
103	PCAR	2019	0,128970185	-0,096438209	117423511774	0,246741134	-0,071409613
		2020	0,057385728	0,036435208	124735506556	0,324714392	-0,082234797
		2021	0,146843115	-0,076590406	103351122210	0,383942506	-0,154405596
104	PEHA	2019	0,057514673	0,164344585	1888683546000	0,571226033	0,070574297
		2020	0,050825745	-0,17517008	2096719180000	0,60814526	0,048795339
		2021	0,031416418	-0,002141286	1915989375000	0,613302107	0,025399488
105	PICO	2019	0,015250419	0,076552746	852932442585	0,648786747	0,023670709
		2020	0,011526683	-0,04913286	1128475286643	0,732701758	0,006635016
		2021	0,006031385	-0,01341606	1092811641343	0,783579571	-0,058929436
106	POLY	2019	0,020555035	0,009220211	3573702420000	4,901103821	0,0538612
		2020	0,017624977	0,011566156	3630773175000	4,889030727	-0,049224664
		2021	0,041262404	-0,00785585	3465451740000	5,167738422	-0,088946629
107	PRAS	2019	0,05202903	0,000349881	1635543021515	0,579265615	0,003886881
		2020	0,006221677	-0,000458774	1657127269798	0,610334713	-0,026325146
		2021	0,00196633	0	1668922580521	0,688510831	-0,000298683
108	PSDN	2019	0,080728832	0,062903999	697657400651	0,651838955	-0,066794141
		2020	0,052738989	0,151393005	763492320252	0,769528148	-0,033743069
		2021	0,019147406	-0,188684143	765375539783	0,843016226	-0,068338771
109	PSTN	2019	0,028831025	0,053268971	4313642100000	0,757796419	0,041729363
		2020	0,011917102	0,072258051	2418746520000	0,56247276	0,00558882

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
		2021	0,06122867	-0,119179597	1944404550000	0,06122867	0,037293011
110	PYFA	2019	0,010442259	0,091749559	187057163854	0,364218091	0,045159714
		2020	0,027752546	-0,090202772	190786208250	0,346252569	0,048969567
		2021	0,042156311	0,019979333	228575380866	0,310373018	0,096704922
		2019	0,085198594	-0,003872027	1539602054832	0,711023063	0,012003346
111	RICY	2020	0,093543767	-0,00731764	1619854736252	0,717717665	0,010629993
		2021	0,02511408	-0,00832114	1736897169061	0,785266336	-0,044664979
		2019	0,018756768	-0,015057674	14879589000000	0,437755236	-0,04089246
112	RMBA	2020	0,015656284	-0,042510333	12464005000000	0,541965043	-0,003473201
		2021	0,024762055	-0,002038061	11476592000000	0,496756006	-0,001766988
		2019	0,294624745	0,002529139	4393810380883	0,336134046	0,028943315
113	ROTI	2020	0,253286835	0,01527838	4682083844951	0,3394827	0,05051566
		2021	0,024903035	-0,020689245	4452166671985	0,275033644	0,037871512
		2019	0,092990045	-0,006829507	4165196478857	0,301173629	0,060980396
114	SCCO	2020	0,129603929	0,001613088	4400655628146	0,286237958	0,068988339
		2021	0,274067727	0,001630877	3743659818718	0,125466853	0,063614871
		2019	0,24143883	-0,020225741	3337628000000	0,130336275	0,198898439
115	SIDO	2020	0,245023384	-0,04276599	3529557000000	0,13170208	0,2288358
		2021	0,268073701	-0,010877731	3849516000000	0,163079203	0,242632061
		2019	0,085400061	-0,043961298	2187879000000	0,615843472	0,011853489
116	SIPD	2020	0,125481576	0,002412181	2470793000000	0,629182615	0,03228761
		2021	0,088166689	-0,000222535	2592850000000	0,641060995	0,010901518
		2019	0,151759113	-0,157602699	1771365972009	0,412556993	0,009006966
117	SKBM	2020	0,093734133	-0,007441284	1820383352811	0,430987776	0,000525806
		2021	0,099875989	-0,02250946	1768660546754	0,456095936	0,003062058
		2019	0,017789423	-0,048872309	228553740840	0,76976202	0,090823446
118	SLIS	2020	0,013421208	0,150313351	345998452997	0,554100425	0,085303469
		2021	0,013894776	-0,152733897	383601312705	0,534255286	0,069074299
		2019	0,084113375	-0,026269998	5538079503000	0,372766127	0,013736661
119	SMBR	2020	0,033322535	0,003006454	5571270204000	0,374955268	0,005398025
		2021	0,063179015	-0,038364614	5737175560000	0,405998898	0,001914125
		2019	0,018031962	-0,001663668	18667187000000	0,656276546	-0,044355103
120	SMCB	2020	0,019764969	0,00194312	19567498000000	0,643152538	0,025504129
		2021	0,025403116	-0,006749501	20738125000000	0,635156071	0,03139088
		2019	0,102544018	-0,033167088	51155890227000	0,360067914	0,060319627
121	SMGR	2020	0,049499977	0,192543635	79807067000000	0,550266344	0,029712068
		2021	0,037568762	-0,190244591	78006244000000	0,520108031	0,034283704
		2019	0,023868317	0,034163893	28012030000000	0,167826466	0,226170685
122	SMSM	2020	0,078543126	-0,024545692	31069810000000	0,148437342	0,205561605
		2021	0,20524653	-0,014359836	33755260000000	0,215378581	0,159713182
		2019	0,105299299	0,007987724	2282845632924	0,443860987	0,036022025
123	SPMA	2020	0,08743816	0,033118265	2372130750775	0,419282182	0,055227003
		2021	0,048238716	0,071684693	2316065006133	0,338795736	0,07017275
		2019	0,093876637	0,058556946	20464079865000	0,621594862	0,061978868
124	SRIL	2020	0,107974169	-0,054514871	23388776325000	0,619901849	0,056214494
		2021	0,101318605	0	27779832600000	0,63692163	0,04607215
		2019	0,013255709	0,005832778	686777211000	0,304304208	0,056401248
125	SRSN	2019	0,013255709	0,005832778	686777211000	0,304304208	0,056401248

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
		2020	0,035143922	0,06238885	779246858000	0,339618046	0,054962208
		2021	0,044630344	0,047922902	906846895000	0,294247393	0,048687651
126	SSTM	2019	0,005913905	0,001295976	562174180897	0,617110974	0,001978102
		2020	0,003556803	-0,00081709	514765731890	0,610795916	-0,031600262
		2021	0,003691602	-0,001324157	482065294095	0,613472863	0,03185124
127	STAR	2019	0,006033693	0,290332075	615956006710	0,202289495	0,000281824
		2020	0,024359547	0,002538389	579813156839	0,15486791	0,003365069
		2021	0,008670286	-0,372292295	497557497473	0,00345344	0,011673367
128	STTP	2019	0,02436419	0,075587158	2631189810030	0,374280054	0,096948113
		2020	0,03495573	0,061892755	2881563083954	0,254568807	0,167475259
		2021	0,006076402	0,127969006	3448995059882	0,224905182	0,182264361
129	SULI	2019	0,057486859	0,01463384	1517851770000	0,950729211	0,032289675
		2020	0,020759784	-0,008782086	1575599475000	0,956548453	-0,088110521
		2021	0,011332581	-0,033300136	1276489830000	1,212595842	-0,247425344
130	TALF	2019	0,03843733	-0,002084564	984597771989	0,178975405	0,044664669
		2020	0,025007904	0,038943136	1329083050439	0,24136324	0,020658037
		2021	0,037563661	0,075598382	1474472516166	0,308101504	0,012539196
131	TBMS	2019	0,059561799	0,001053132	2864312340000	0,775363967	0,03339776
		2020	0,045232273	0,005177125	2309857365000	0,689129168	0,038515703
		2021	0,243815218	-0,001866894	2352498690000	0,672133592	0,028720218
132	TCID	2019	0,150981128	0,013490673	2445143511801	0,193313948	0,070772714
		2020	0,112008521	0,04289076	2551192620939	0,208549052	0,078783686
		2021	0,197851356	-0,032966842	2314790056002	0,193885029	-0,023663739
133	TIRT	2019	0,030678015	0,000838141	923366433799	0,905253845	-0,039504549
		2020	0,024655519	0,000379839	895683018081	0,095986725	-0,057769207
		2021	0,022925744	-0,068730202	394725543723	1,988846061	-1,049839429
134	TKIM	2019	0,051268137	0,003402205	44477040000	0,583430575	0,082866014
		2020	0,058823491	-0,032885407	45934965000	0,547624669	0,054375572
		2021	0,052401043	-0,007145405	46097460000	0,507843708	0,048267518
135	TRIS	2019	0,078079047	0,035860043	633014281325	0,437256229	0,031065768
		2020	0,072789082	0,012634342	1147246311331	0,424174526	0,036160218
		2021	0,099937142	-0,028226507	1068940700530	0,396882812	-0,003730145
136	TRST	2019	0,028866218	0,034520289	4284901587126	0,477844573	0,01474804
		2020	0,006383813	-0,044957494	4349022887699	0,500011614	0,00894729
		2021	0,007898933	-0,008947627	4223302387771	0,463261158	0,017350816
137	TSPC	2019	0,241827685	0,01162041	7869975060326	0,309674042	0,06866326
		2020	0,269231829	-0,007002751	8372769580743	0,308348819	0,071082204
		2021	0,290612888	0,003828337	9104657533366	0,299563363	0,09164208
138	ULTJ	2019	0,259961039	0,123923684	5555871000000	0,140556719	0,12628209
		2020	0,308786424	-0,121815616	6608422000000	0,144252743	0,156749221
		2021	0,188444955	0,290048818	8754116000000	0,453772717	0,126759344
139	UNIC	2019	0,110162046	-0,005903535	3546155820000	0,296423924	0,0730959
		2020	0,055324298	0,002678631	3296361315000	0,198184543	0,051822273
		2021	0,255149888	-0,006219614	3633845565000	0,179736887	0,112669157
140	UNVR	2019	0,018012987	-0,027896985	19522970000000	0,611835033	0,466601393
		2020	0,030443978	0,018619841	20649371000000	0,744211967	0,35801754
		2021	0,041104998	-0,036859438	20534632000000	0,759558973	0,348851443

No	Kode	Tahun	Cash Holding	Capital Expenditure	Firm Size	Leverage	Cash Flow
141	WIIM	2019	0,069345244	0,021161676	1255573914558	0,199380625	0,040732648
		2020	0,20393546	-0,005185332	1299521608556	0,204960833	0,021029347
		2021	0,266069955	-0,039329468	1614442007528	0,26547263	0,106852127
142	WOOD	2019	0,013984142	-0,071386904	4588497407410	0,466047532	0,052742779
		2020	0,004302134	0,015953316	5518890225060	0,510599327	0,039512348
		2021	0,007077616	-0,014729656	5949006786510	0,490698617	0,052844687
143	WSBP	2019	0,085348249	-0,001987088	15222388589814	0,482189464	0,072490121
		2020	0,029062495	-0,021445744	16149121684330	0,496285263	0,049919046
		2021	0,023130256	-0,072308315	10557550739243	0,890369508	-0,450858257
144	WTON	2019	0,097392258	-0,010328556	8881778299672	0,64682613	0,054790849
		2020	0,154991005	-0,00468264	10337895087207	0,660622795	0,049401907
		2021	0,181245045	-0,008765887	8509017299594	0,601531777	0,014472538

## Lampiran 3 Tabel Analisis Deskriptif Statistik dan Frekuensi

## Tabel Analisis Deskriptif Statistik

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Holding	432	,0002	,6286	,084296	,0979343
Capital Expenditure	432	-,3723	,3573	-,000865	,0655939
Size	432	6805984418	35195800000000	11722060674632.97	37578039164247.330
Leverage	432	,0035	8,2077	,564264	,6737712
Cash Flow	432	-1,3693	8,3024	,051563	,4231246
Valid N (listwise)	432				

## Tabel Frekuensi

## Family Control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non-Family Control	258	59.7	59.7	59.7
	Family Control	174	40.3	40.3	100.0
	Total	432	100.0	100.0	

## Lampiran 4 Tabel Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		174	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.06591644	
Most Extreme Differences	Absolute	.070	
	Positive	.054	
	Negative	-.070	
Test Statistic		.070	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.348 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.336
		Upper Bound	.360

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

## Lampiran 5 Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-8.735	1.687		-5.179	.000		
LAN_FC	-.201	.170	-.084	-1.180	.240	.937	1.068
LAN_CE	-.218	.055	-.277	-3.974	.000	.974	1.027
LAN_SZ	.174	.055	.225	3.154	.002	.933	1.071
LAN_LV	-.534	.140	-.273	-3.805	.000	.922	1.085
LAN_CF	.148	.065	.162	2.299	.023	.955	1.048

a. Dependent Variable: LAN\_CH

## Lampiran 6 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Correlations						Unstandardized Residual
LAN_FC	LAN_CE	LAN_SZ	LAN_LV	LAN_CF		

Spearman's rho	LAN_FC	Correlation Coefficient	1.000	.078	.019	-.095*	.063	-.026
		Sig. (2-tailed)	.	.268	.696	.049	.259	.736
		N	432	205	432	432	328	174
	LAN_CE	Correlation Coefficient	.078	1.000	.152*	.017	.057	-.011
		Sig. (2-tailed)	.268	.	.029	.805	.458	.882
		N	205	205	205	205	174	174
	LAN_SZ	Correlation Coefficient	.019	.152*	1.000	.083	.124*	-.040
		Sig. (2-tailed)	.696	.029	.	.085	.025	.604
		N	432	205	432	432	328	174
	LAN_LV	Correlation Coefficient	-.095*	.017	.083	1.000	-.278**	-.036
		Sig. (2-tailed)	.049	.805	.085	.	.000	.634
		N	432	205	432	432	328	174
	LAN_CF	Correlation Coefficient	.063	.057	.124*	-.278**	1.000	.042
		Sig. (2-tailed)	.259	.458	.025	.000	.	.583
		N	328	174	328	328	328	174
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.026	-.011	-.040	-.036	.042	1.000

	Sig. (2-tailed)	.736	.882	.604	.634	.583	.
	N	174	174	174	174	174	174

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 7 Tabel Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.180	1.08166	2.019

a. Predictors: (Constant), LAN\_CF, LAN\_CE, LAN\_FC, LAN\_SZ, LAN\_LV

b. Dependent Variable: LAN\_CH

#### Lampiran 8 Tabel Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.735	1.687		-5.179	.000
	LAN_FC	-.201	.170	-.084	-1.180	.240
	LAN_CE	-.218	.055	-.277	-3.974	.000
	LAN_SZ	.174	.055	.225	3.154	.002
	LAN_LV	-.534	.140	-.273	-3.805	.000
	LAN_CF	.148	.065	.162	2.299	.023

a. Dependent Variable: LAN\_CH

#### Lampiran 9 Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.320	5	10.064	8.602	.000 <sup>b</sup>
	Residual	196.559	168	1.170		
	Total	246.878	173			

a. Dependent Variable: LAN\_CH

b. Predictors: (Constant), LAN\_CF, LAN\_CE, LAN\_FC, LAN\_SZ, LAN\_LV



Lampiran 10 Tabel Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.180	1.08166	2.019

a. Predictors: (Constant), LAN\_CF, LAN\_CE, LAN\_FC, LAN\_SZ, LAN\_LV

b. Dependent Variable: LAN\_CH

## Lampiran 11 Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564		1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683